

ART-TIMES

THE SOURCE OF AR-RAHMAT INFORMATION



UST. SYA'RONI
Bung Karnonya
Ar-Rahmat

Filosofi
“TUMPENG”

ASRAMA BARU
Buat Santri Lebih
Nyaman Beraktivitas



**KH. ALAMUL HUDA
MASYHUR**
“Yen Pengen Sukses
Kudu Wani Kangelan”

Suka Duka UNBK
di SMA Plus Ar-rahmat



IQBAL BAIHAQI
Sang Master Geografi
Ar-Rahmat

*Belajar Hari Ini
Sukses Hari Esok*



CONTENTS

CONTENTS

SPECIAL

- What They Say

22

AR-RAHMAT CORNER

- Fasilitas Terbaru Kita
- ARMASO 2K18
- OSIS SMP-SMA Plus
- Ar-Rahmat : Belajar Hari Ini, Sukses Hari Esok
- Merawat Seni Islami Sejak Zaman Nabi
- Haul Mbah H. Rahmat : Belajar dari Kedermawanan dan Kesederhanaan
- Isra' Mi'raj Festival (IMF)
- Suka Duka UNBK di SMA Plus Ar-Rahmat

24

26

28

30

32

34

35

EDUCATION

- Berjuta Prestasi atau Akhlaqul Karimah?

2

FIGURE

- KH. Alamul Huda : Yen Pengen Sukses Kudu Wani Kangelan
- Bung Karnonya Ar-Rahmat

5

7

TEENAGER

- Bukan Hanya Jersey yang KW, Teman pun Ada yang Abal-Abal

8

HEALTH

- Menjaga diri dari Skabies

10

SPORTS

- Mengenal Olahraga Rugby

11

SCIENCE

- Overgathering SDA Mengancam Masa Depan

12

YUMMY

- Filosofi Tumpeng

14

ARTS

- Puisi
- Resensi Sebening Syahadat
- Tahayul

16

17

18

OPINION

- Pengaruh Globalisasi Terhadap Kenakalan Remaja
- Bahaya di Dunia Maya

20

21

ADVENTURE

- Catatan Perjalanan di Kota Gudeg

36

CHAMPION

- OSN

37

WKWKWK

38

GAME

39

COMIC

- TRIJAMBUL-Spesial Ramadhan

40

TIPS N TRICKS

- Potensi Komputer Biologismu

41

GALLERY

42



Pembina & Editor

Cpt. Moh. Tohir
Bung Wahyu R
Mrs. Ismawati

Pemimpin Redaksi

M. Faras Agiel Maulidan

Redaktur

Muhammad Faiz Hasan

Layouter

Robieth Eqtada M.
M. Asyraf Abdillah M
M. Ruz'an Awwal Akbar T

Reporter

Education:
Robieth Eqtada M
A. Choirul Annas

Figure:
Heru Nurrohman
Farrel Ega Nur R
M. Muhsin Al-Farizi

Health & Sport:
Ivan Dwi K
M. Ganendra Habib

Comics:
M. Syaikhul Abid
Hareth Bayu U.

Arrahmat Corner:
Alfaruuq Hidayatullah
M. Muhsin Al-Farizi
M. Syaikhul Abid

Opinion:
M. Nabil Ihsan
Abdul Manaf Isa

Adventure:
Faridity Fajarnun M
Safrizal Ibnu Adam

Photograph By:
A. Mujiburrosyid
Alfian Chafidz A

Berjuta Prestasi atau Akhlakul Karimah?

TENTUNYA kita sudah mengetahui bahwa santri SMP-SMA Plus Ar-Rahmat Bojonegoro terkenal dengan segudang prestasinya. Baik itu di bidang akademik seperti sains dan sosial, maupun di bidang non-akademik seperti olahraga dan seni lukis. Tentunya hal ini membuat kita bangga. Bahkan dewan asatidz dan wali santri turut serta bangga dengan hal ini.

Tapi, apakah hal tersebut sebanding dengan akhlak yang dimiliki? Manakah yang sebenarnya lebih penting? Melejitnya prestasi? Atau akhlakul karimah? Tentunya masing-masing orang mempunyai pendapat yang berbeda-beda. Bisa jadi pendapat kami juga berbeda dengan pendapat kalian. Kami bukan ingin memberitahukan pendapat pribadi kami kepada kalian. Tapi kami akan membahasnya secara umum. Mari kita kupas satu per satu.

Prestasi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dari yang telah dilakukan, dikerjakan, dan sebagainya). Prestasi yang dimiliki seseorang hampir selalu dikaitkan dengan seberapa tinggi pengetahuan ilmunya di bidang yang ia tekuni.

Dalam hadis diterangkan "Menuntut ilmu wajib atas tiap muslim (baik muslimin maupun muslimah)." (HR. Ibnu Majah). Menuntut ilmu adalah kewajiban setiap muslim, sejak kecil hingga pada akhirnya ke liang lahat. Apapun ilmunya, di bidang apapun, akademik maupun

non-akademik. Asalkan ilmu itu tidak menjerumuskan kepada hal-hal yang negatif.

Mengapa ilmu dianggap sebagai suatu hal yang wajib?

Dalam hadis lain diterangkan "Barang siapa ingin (memperoleh kebahagiaan) di dunia, hendaklah ia berilmu, barang siapa ingin (memperoleh kebahagiaan) di akhirat, hendaklah ia berilmu, dan barang siapa ingin memperoleh keduanya (kebahagiaan di dunia dan di akhirat) hendaklah ia berilmu." (HR Ahmad).

Berdasarkan hadis di atas, jika kita ingin memperoleh kebahagiaan, baik itu selama kita masih hidup di dunia maupun ketika kita telah sampai di akhirat, maka kuncinya adalah ilmu. Terutama ilmu agama, dan ilmu-ilmu yang terdapat di dalam Al-Qur'an dan As-Sunnah.

Banyak sekali manfaat yang dapat kita peroleh dengan ilmu. Dengan ilmu, kita menjadi lebih mudah dalam menjalani suatu pekerjaan. Dengan ilmu kita mampu menjadi bermanfaat bagi teman-teman kita. Dengan ilmu, hidup kita menjadi lebih teratur dan terarah. Dan masih banyak lagi manfaat dari ilmu.

Kita diberi nikmat akal yang, alhamdulillah, mungkin hampir semua anak Ar-Rahmat diatas rata-rata. Maka seyogyanya kita memaksimalkan apa yang telah Allah anugerahkan kepada kita. Salah satu sarana dalam mencari dan menyalurkan ilmu kita adalah melalui olimpiade-olimpiade dan lomba-lomba. Dengan mengikuti lomba-lomba, maka sebenarnya kita akan memperoleh



banyak sekali ilmu. Mulai dari ilmu pada bidang yang kita tekuni, pengalaman, hikmah, prestasi dan sebagainya.

Melalui prestasi, kita juga mampu berdakwah. Mungkin saja ada orang lain yang terinspirasi dengan apa yang telah kita capai. Dengan begitu, kita akan menularkan semangat juang kepada teman-teman kita untuk menjadi kaum muslim yang tidak dipandang sebelah mata, salah satunya dalam akademik. Uang hasil dari kita meraih juara juga dapat kita gunakan dalam hal-hal kebaikan, seperti syukuran, infaq, sedekah, dan atau dibelanjakan untuk hal-hal yang berguna.

Dari bukti-bukti di atas maka Allah sangat memuliakan orang yang menuntut ilmu dan orang-orang yang berilmu. Bahkan Allah mengharuskan setiap muslim untuk menuntut ilmu. Masih banyak bukti tentang keutamaan ilmu yang tidak tercantum disini. Maka ilmu adalah hal yang sangat penting bagi kita, yang harus kita pegang kuat-kuat sejak lahir hingga kelak wafat.

Akhlik

Akhlik atau dalam bahasa sehari-hari disebut dengan budi pekerti secara terminologi berarti tingkah laku seseorang yang didorong oleh suatu keinginan secara sadar untuk melakukan suatu perbuatan yang baik. Tiga pakar di bidang akhlak yaitu Ibnu Miskawaih, Al Gazali, dan Ahmad Amin menyatakan bahwa akhlak adalah perangai yang melekat pada diri seseorang yang dapat memunculkan perbuatan baik tanpa mempertimbangkan pikiran terlebih dahulu. Akhlak disini bukan hanya tentang hubungan manusia dengan manusia yang lain (*hablum minannaas/horizontal*), namun juga tentang hubungan manusia dengan diri sendiri (*internal*), hubungan manusia dengan Allah (*hablum minallah/vertical*) dan hubungan manusia dengan lingkungannya.

Akhlik manusia dapat dilihat dari sopan santunya, tata kramanya, cara berbicaranya, cara berjalanannya dan sebagainya. Secara umum, akhlak dibagi menjadi 2. Akhlakul karimah adalah akhlak yang terpuji, yaitu akhlak

yang baik. Sedangkan kebalikannya adalah akhlakul madzumah, yaitu akhlak yang tidak terpuji.

Baginda Nabi Muhammad SAW. diutus oleh Allah ke dunia ini dengan tujuan utama memperbaiki akhlak. Diterangkan dalam hadis dari Abu Hurairah R.A., ia berkata: Rasulullah –shallallahu ‘alayhi wa sallam– bersabda: "Sesungguhnya aku diutus hanya untuk menyempurnakan keshalihan akhlak." (HR. Ahmad). Makna dari hadis tersebut menurut para ulama adalah "Aku diutus dengan membawa Al-Quran untuk menyempurnakan dian Islam (hukum-hukum/ketentuan Allah S.W.T) yang telah diturunkan kepada nabi dan rasul sebelumnya."

Mengapa akhlakul karimah juga dianggap penting?

Dengan kita berbuat baik kepada orang lain, maka orang lain juga akan berbuat baik kepada kita. Sedangkan jika kita berbuat jahat kepada orang lain, maka orang lain juga akan berbuat jahat kepada kita. Allah juga menyukai orang-orang yang berbuat baik. Dalam al-Qur'an dijelaskan "Dan belanjakanlah (harta bendamu) di jalan Allah, dan janganlah kamu menjatuhkan dirimu sendiri ke dalam kebinasaan, dan berbuat baiklah, karena sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berbuat baik." (Q. S. Al-Baqarah : 195).

Kita juga bisa menularkan sikap positif kita kepada orang lain. Ketika orang lain melihat kita berbuat baik, maka bisa jadi orang itu tersentuh hatinya dan ingin ikut serta berbuat baik. Bahkan dengan kita berakhlak baik, maka itu akan menunjukkan pada agama-agama lain bahwa sebenarnya islam tidak mengajarkan untuk berbuat jahat, tidak mengajarkan untuk menjadi teroris, namun sebenarnya islam adalah agama yang penuh dengan kebaikan dan rahmat. Hal ini tentu mampu menjadi nilai plus bagi umat islam di mata dunia global.

Dengan begitu, sebenarnya akhlak juga merupakan suatu hal yang harus dijunjung tinggi dalam kehidupan. Disamping itu, manfaat memiliki akhlak yang baik juga sangat banyak. Bahkan jika kita telusuri dengan sa-

bar dan teliti mungkin akan sampai ratusan atau mungkin ribuan manfaat yang dapat kita peroleh dari berakhhlak baik.

Fakta

Di sejumlah instansi daerah mulai dari pejabat daerah hingga aparat desa mulai dibiasakan memperbaiki akhlak mereka. Mulai dari dicanangkannya peraturan ke-disiplinan hingga kerapian atas aparat-aparat negara.

Namun disisi yang lain, di dunia perkuliahan mulai banyak kalangan yang meninggalkan kesopanan dibandingkan memajukan pikiran mereka untuk menembus gelar sarjana dan atau doktor yang mereka impikan.

Jelas di sini ada perbedaan yang semestinya bisa dijadikan suatu kesamaan. Alangkah baiknya kita sekalian berniat dan berbuat menggabungkan 2 aspek dari manusia terpelajar yang berakhhlakul karimah dan berprestasi. Inilah yang sekarang sedang digarap oleh sekolah-sekolah



tak bisa dipungkiri bahwa akhlakul karimah juga sangat penting. Maka manakah yang sebenarnya lebih penting? Ilmu dan prestasi? Atau akhlak?

Keduanya sama-sama penting. Bisa dikatakan tingkat prioritasnya setingkat, seimbang. Antara satu dengan yang lain saling melengkapi. Ibaratkan akhlak seperti lentera. Sedangkan ilmu seperti peta. Ketika kita tersesat dalam kegelapan, jika kita memiliki akhlak yang baik maka ibaratkan itu seperti lentera yang sangat terang yang bisa menerangi jalan kita. Tapi jika kita tidak memiliki ilmu, apakah kita tahu tujuan kita? Kemana kita akan berjalan, sedangkan kita tidak memiliki petanya? Jika kita memiliki ilmu yang cukup ibaratkan itu adalah peta yang memadai untuk kita bisa sampai ke tujuan yang telah kita tentukan. Tapi jika kita tidak memiliki akhlakul karimah, bagaimana kita bisa melihat jalannya? Sedangkan kita tidak memiliki lentera yang menyala terang?

Oleh karena itu, mari kita maksimalkan potensi

otak yang kita miliki dengan tanpa melalaikan pentingnya memperbaiki dan menjaga akhlak kita. Dengan begitu, insyaAllah, kita akan mampu menjadi pribadi yang berakhhlakul karimah dan kaya akan prestasi. Dan insyaAllah, kita juga akan mampu menggapai apa yang menjadi tujuan dan cita-cita kita.

Oleh Eqtada (X-MIA) & Choirul (8A)

seperti halnya di Ar-Rahmat. Melalui proses pembiasaan dan pendidikan untuk mewujudkan santri sejati yang berakhhlakul karimah dan memiliki segudang prestasi.

Di Ar-Rahmat, pembiasaan dimulai sejak bangun tidur, sholat tahajjud, sholat dhuha, dan pembiasaan tata krama kepada ustaz dan wali santri, dsb selama 24 jam penuh. Hal ini tentunya berimbas pada akhlak kita sebagai santri. Semua pembiasaan tersebut tak lain adalah agar santri-santri Ar-Rahmat memiliki akhlakul karimah.

Disamping itu, Ar-Rahmat tidak segan-segan untuk bergerak maju melahirkan jawara-jawara mulai tingkat kabupaten hingga nasional. Hal ini tentu bisa kita lihat dari kiprah santri Ar-Rahmat maupun alumninya pada pagelaran Olimpiade Sains Nasional.

Kesimpulan

Ilmu dan prestasi merupakan hal yang sangat penting, terutama bagi kita yang masih pelajar. Namun,

KH. ALAMUL HUDA : YEN PENGEN SUKSES KUDU WANI KANGELAN

NAMA lengkap beliau KH. Alamul Huda Masyhur. Beliau adalah pemimpin tiga pondok pesantren di Bojonegoro, yaitu Ponpes Ar-Rosyid di Dander, Pondok Pesantren Modern (PPM) Ar-Rahmat, dan PPM Al Fatimah.

Para santri ar-Rahmat memang jarang bertemu dengan beliau karena jadwal aktivitas beliau yang padat. Pertemuan para santri dengan beliau adalah saat beliau datang di Ar-Rahmat untuk mengimami sholat jamaah dan menyampaikan tausiyah. Saat itulah kami menemui beliau dan membuat janji untuk wawancara.

Kami harus datang ke ndalem beliau di komplek Ponpes Ar-Rosyid di Dander. Kami menempuh perjalanan ke ndalem beliau dengan mengayuh sepeda pascal atau onthel. Perjuangan itu akhirnya terbalas saat kami bertemu dan melakukan wawancara selama kira-kira setengah jam. Banyak sekali pelajaran yang bisa kami peroleh dari obrolan singkat itu. Beliau memotivasi kami agar semangat dan sungguh-sungguh dalam menuntut ilmu, keunggulan 3 pondok pesantren yang beliau asuh, pendidikan sejatinya adalah senjata, dan lain sebagainya. Sungguh tak pantas bila kami tidak membagikannya di sini. Berikut kami sajikan.

Menurut pendapat Anda apa perbedaan yang mendasar antara ponpes modern dengan ponpes salaf?

Perbedaannya terletak pada sistem cara pengajaran. Ibaratnya, kalau dulu membajak sawah itu pakai kerbau, kalau sekarang pakai traktor. Cara efektif adalah cara yang alternatif.

Bagaimana kronologi anda bisa menjadi pemimpin dari tiga pondok sekaligus?

Kalau Arrosyid itu kan memang pewaris (KH. Rosyid), sedangkan Ar-Rahmat itu saya yang nyuruh (ngusulkan, red) Pak Kaji (H. Rahmat) untuk mendirikan pondok. Yang nentukan akan berdiri SMP/MI,



itupun saya. Bahkan yang nentukan khusus putra itu juga saya. Kalau Al-Fatimah waktu itu Pak Tamam (Taman Syaifuddin) minta saya untuk bantu beliau. Saya bilang, kalau putri saya bantu, tapi kalau putra saya nggak akan bantu.

Apakah keunggulan dari masing-masing pondok tersebut?

Ar-Rosyid itu seperti pasukan kostrad (komando khusus pasukan angkatan darat, istilah militer di Indonesia-red), lebih banyak mengambil pendidikan karakter (ekstrakurikuler) yang menjadi ikon Bojonegoro bahkan Jawa Timur seperti *Air Fighter*, pramuka, dan lain-lain. Kalau Ar-Rahmat itu lebih ke *science oriented* dan mencetak generasi unggul yang tidak lepas dari akhlakul karimah. Sedangkan Al Fatimah tidak sepenuhnya ke *science oriented* tapi sudah berkembang ke arah sana walaupun tidak seperti Ar-Rahmat. Al Fatimah bisa mencetak generasi putri yang berkualitas yang (alumninya) tersebar ke seluruh pelosok Indonesia bahkan manca negara dan membuktikan Al Fatimah bisa unggul.

Apakah anda mempunyai hubungan darah dengan H. Rahmat ?

Secara nasab memang tidak ada hubungan darah dengan beliau, tapi saya sama Pak Kaji dan Bu Kaji dianggap anak sendiri. Waktu itu saya, pak kaji, dan Bu Kaji sedang kumpul. Bu Kaji bilang, Dek kaji sampeyan kulo anggep anak kulo nggeh? Lalu saya jawab, monggo bu kaji, dan diiyakan sama Pak Kaji.

Kenapa anda memilih bergelut di bidang pendidikan ?

Saya lebih memilih untuk terjun di pendidikan. Tidak ke politik. Dan saya tidak condong ke salah satu parpol, tapi saya baik kepada semua (parpol) itu. Karena saya beranggapan bahwa pendidikan yang baik akan melahirkan generasi yang baik dengan negara yang baik.

Oleh : Heru Nurrohman (X MIA)
M. Muhsin Al Farizi (XI MIA)
Farrel Ega Nur R. (7B)



“EDUCATION IS THE MOST POWERFUL WEAPON WHICH YOU CAN CHANGE THE WORLD”

“Education is the most powerful weapon which you can change the world”

Pendidikan adalah senjata yang paling mutakhir, dengan pendidikan yang baik maka kamu dapat mengubah dunia.

Apa kekurangan yang sekiranya perlu diperbaiki oleh santri Ar-Rahmat ?

Yang perlu diperbaiki oleh santri Ar-Rahmat adalah disiplin santri. Yang kedua adalah penguatan bahasa, dan yang ketiga adalah semangat anak dalam menjalani hidup berbasis pondok.

BIOGRAFI SINGKAT

Nama : KH. Alamul Huda Masyhur

TTL : Bojonegoro, 2 Juni 1964

Pendidikan : Pendidikan dasar di SD lalu pindah ke MI, Pendidikan Menengah di MTs Al Wasyiqah, Pendidikan Aliyah dan perguruan tinggi di PPM Darussalam Gontor.

Organisasi : Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) Bojonegoro, Ikatan Persaudaraan Haji Indonesia (IPHI) Bojonegoro, Baitul Hikmah Polres Bojonegoro, Ketua Forum Penyuluhan Agama, dan lain sebagainya.



“(Memang) baik menjadi orang penting, tapi lebih penting menjadi orang baik.”

(Ustadz Sya’roni)

BUNG KARNO NYA AR-RAHMAT

USTADZ RONI. Begitu panggilan anak-anak kepada salah satu pengajar Ar-Rahmat yang satu ini. Beliau adalah sosok yang sangat dikenal baik oleh seluruh penjuru Ar-Rahmat. Beliau lahir di Bojonegoro, 20 Juni 1973, tinggal di Desa Sumbertlaseh Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro.

Beliaulah ustaz yang setiap pagi memacu kuda besinya ke Ar-Rahmat hanya untuk mengajak santri-santrinya melaksanakan sholat seperti malam terakhir. Ustadz yang setiap pagi hadir dan memberi pengarahan walau sepatah dua patah kata, jika beliau tidak hadir anak-anak akan bertanya, “Kemanakah Ustadz Roni? Mengapa beliau tidak hadir?” Begitulah kira-kira pandangan santri-santrinya.

Ustadz Sya’roni menempuh pendidikan dasar di SDN 2 Sumbertlaseh, setelah itu beliau meneruskan jembatan ilmunya di SMPN 2 dan SMAN 2 Bojonegoro. Beliau menamatkan studinya di Universitas Brawijaya pada tahun 1999 dengan mengantongi gelar Sarjana Ekonomi (SE). Beliau sempat bekerja di PT. Keluarga Jaya Abadi Surabaya sekitar 2 hingga 3 tahun. Setelah itu, beliau bekerja sebagai peneliti di Jakarta Fireland sebelum akhirnya mengab-



di di Pondok Pesantren Modern Ar-Rahmat

dan menduduki jabatan Kepala Sekolah SMP Plus Ar-Rahmat sejak 2008 hingga sekarang.

Beliau juga tidak menyangka akan meneleponi bidang pendidikan yang

sama sekali bertolak dengan jurusan yang beliau ambil. Saat itu beliau ditawari menjadi pengajar di salah

satu lembaga pendidikan berbasis pesantren di Bojonegoro yang baru dibangun saat itu. Akhirnya beliau menerima tawaran itu. Alasan beliau menerima tawaran itu karena beliau mengaku melihat peluang yang besar tentang kemajuan dunia pendidikan Islam pada lembaga ini. “Karena lembaga ini adalah lembaga yang sudah

dipersiapkan secara matang, selain itu saya juga ingin memperbaiki pandangan masyarakat tentang pondok pesantren dan membuktikan pondok

jugabersebang dengan sekolah umum,” kata beliau.

Banyak yang menyangka jika beliau dibesarkan di lingkungan pesantren. Tapi mereka pantas mendapat nilai **“nol!”**. Mengapa? Perlu kita ketahui bahwa beliau tidak pernah mengarungi pendidikan pondok pesantren sama sekali. Padahal saudara-saudara beliau semuanya pernah menimba ilmu di pesantren. Walaupun begitu, kehidupan beliau diwarnai dengan pendidikan islami yang sangat kental.

Ustadz Roni di mata kami, bahkan di mata masyarakat, dikenal sebagai sosok yang *istiqomah* (disiplin) meskipun beliau mengaku itu sesuatu yang sulit.

“Sulit untuk istiqomah, untuk sholat berjamaah saja saya kadang masih kesusahan,” kata beliau.

Lalu, bagaimana cara kita untuk menjaga keistiqomahan? Beliau punya jawaban tersendiri tentang masalah ini. Yaitu dengan memaksakan diri kita seperti sebuah ungkapan *cah pondok*: Terpaksa-terbiasa-bisa-luar biasa.

Oleh :
Farrel Ega Nur R. (VII B)
M. Muhsin Al Farizi (XI MIA)
Heru Nurrohman (X MIA)



Bukan Hanya Jersey yang KW, Teman pun Ada yang Abal-Abal

HAI, sobat Art-Times! Apakah sobat sekalian mempunyai teman?

Ah, pertanyaan bodoh. Tentu saja semua orang mempunyai teman. Tidak mungkin kita semua bisa hidup nyaman di dunia yang ramai ini tanpa adanya teman atau sahabat di sekeliling kita. Persahabatan merupakan hal yang penting dan harus dijaga dalam hidup. Setelah keluarga, sahabat adalah orang yang paling dekat dengan kita. Mereka sering menemani kita dalam menjalani kehidupan, baik suka maupun duka. Bahkan karena seringnya mereka bersama kita, terkadang mereka lebih mengenal diri kita daripada kita sendiri. Namun apakah semua sahabat adalah orang yang baik dan selalu bersama kita?

Tidak, tentu saja. Pasti akan ada sahabat yang hanya mengambil keuntungan dari kita lalu pergi saat ia sudah tidak membutuhkan kita lagi. Atau hanya bersama kita saat dalam senang dan meninggalkan kita saat sedang susah. Apakah mereka yang seperti itu bisa kita sebut sahabat?

Entahlah, mungkin. Tapi jika mereka sahabat pasti mereka adalah sahabat palsu. Jadi bukan hanya sandal yang ada palsunya, sahabat pun ada yang palsu. Lalu jika ada yang palsu sudah pasti akan selalu ada yang asli. Mari kita sebut mereka sebagai sahabat sejati. Kalian setuju, kan?

Berurusan dengan jenis teman, menurut Syekh Muhammad bin Shalih Al-Utsaimin dalam bukunya, *Syarah Hilyah Thalibil Ilmi*, menjelaskan tentang tiga macam teman:

1. **Teman Manfaat** -- yaitu orang yang berteman untuk mendapatkan manfaat berupa harta, kedudukan, atau lainnya. Jika tidak ada manfaat yang didapatkan, maka jadilah ia musuh. Ia tidak mengenal kita dan kita juga

tidak mengenalnya.

2. **Teman Kenikmatan** -- berteman hanya untuk berse-nang-senang dalam berkumpul, tetapi ia tidak memberi manfaat, hanya buang waktu.

3. **Teman Keutamaan** – yaitu teman yang membawa pada kebaikan dan melarang keburukan, membuka pintu-pintu kebaikan dan menuntut teman kepadanya. Jika kita tergelincir maka ia akan membantu kita dengan tanpa memermalukan kita. Ini baru teman keutamaan.

Maka dari itu, kita harus pandai dalam membedakan teman-teman kita. Mana yang sahabat palsu dan mana yang sahabat sejati. Bahkan begitu pentingnya dalam memilih teman, Allah SWT telah berfirman dalam kitab-Nya yang berarti:

"Barangsiapa yang mengambil setan menjadi temannya, maka setan itu adalah teman yang seburuk-buruknya" (QS. An Nisaa' [4]: 38).

Nah, perlu kita ketahui bersama bahwa kata "setan" di sini tidak harus berarti iblis atau semacamnya. Kata "setan" juga bisa diartikan sebagai sifat buruk yang ada dalam diri manusia. Orang yang memiliki sifat "setan" dalam dirinya biasanya adalah orang yang gemar memperturutkan hawa nafsu dan lahai dari mengingat Tuhan. Mereka akan sering mengajak kita pada hal-hal yang buruk dan rajin mengajak kita pada kemaksiatan. Mereka adalah jenis teman yang harus kita hindari.

Rasulullah SAW juga pernah bersabda yang artinya:

"Sesungguhnya perumpamaan teman yang baik (saleh) dan teman yang jahat adalah seperti pembawa minyak



wangi dan peniup api pandai besi. Pembawa minyak wangi mungkin akan mencipratkan minyak wanginya itu atau engkau membeli darinya atau engkau hanya akan mencium aroma harumnya itu. Sedangkan peniup api tukang besi, mungkin akan membakar bajumu atau engkau akan mencium darinya bau yang tidak sedap" (H.R. Bukhari dan Muslim).

Nah, sekarang pertanyaannya adalah: bagaimana kita membedakan sahabat sejati dengan sahabat palsu? Beberapa caranya adalah sebagai berikut ini.

1. Saat kita dalam masalah

- Sahabat sejati pasti tidak akan meninggalkan kita saat kita sedang berada dalam masalah. Mereka pasti akan membantu menyelesaikan masalah yang kita punya. Mereka selalu bersama kita baik dalam suka maupun duka.

- Sahabat palsu tidak akan membantu kita saat mereka tahu kita sedang dalam masalah. Mereka hanya bersama kita dalam hal kesenangan kita. Mereka tidak peduli pada kita. Mereka hanya mengambil keuntungan dari kita.

2. Saat mereka menghubungi kita

- Sahabat sejati tidak perlu alasan tertentu untuk menghubungi kita. Bahkan mungkin hanya karena alasan yang sepele mereka akan menghubungi kita. Entah hanya menyampaikan berita baik ataupun sekadar beritakabar.

- Sahabat palsu hanya akan menghubungi kita saat mereka sedang dalam masalah dan membutuhkan bantuan kita. Setelah masalah mereka selesai mereka akan segera melupakan kita. Mereka hanya ingat kita saat

mereka butuh.

3. Saat bersama dengan kita

- Sahabat sejati akan menerima kita apa adanya. Mereka akan berusaha memahami kita, menyesuaikan dirinya dengan kita. Bahkan mereka akan menuntun kita supaya menjadi lebih baik daripada sebelumnya.

- Sahabat palsu akan mengubah kita menjadi teman yang ideal untuknya. Kita akan dipaksa untuk menjadi seorang yang bukan diri kita sendiri. Bahkan tak jarang mereka juga akan membawa kita menuju keburukan dan kemaksiatan.

4. Saat kita mendapat kesuksesan

- Sahabat sejati pasti akan ikut merasa senang ketika kita bahagia. Mereka akan mengucapkan selamat atau pujian dengan tulus pada kita. Mereka akan dengan mudahnya merayakan kesuksesan yang kita dapatkan.

- Sahabat palsu akan merasa iri dengan apa yang kita dapatkan. Mereka enggan untuk merayakannya dan akan berusaha merebut atau mengalahkan kesuksesan kita.

Nah, begitulah bagaimana cara kita membedakan sahabat sejati dan palsu diantara teman-teman kita. Jangan sampai kita salah dalam menyeleksi orang-orang yang akan menjadi teman dekat kita. Sahabat adalah hal yang penting dalam hidup. Oleh karenanya, sedikit saran untuk sobat Art-Times semua: *berhati-hatilah dalam memilih sahabat. Pastikan teman-teman dekat kita adalah sahabat sejati kita.*

Oleh : Arif Pujianto (XI MIA) & Faishal F. I. (XI MIA)

MENJAGA DIRI DARI SCABIES



kitar kemaluan. Tidak hanya itu, buih-buih bernanah tersebut disertai rasa gatal yang cukup mengganggu. Apabila muncul gejala-gejala tersebut, maka penderita scabies harus segera mungkin mengobatinya. Adapun obat yang bisa digunakan adalah *scabimite*. *Scabimite* adalah obat sejenis salep yang bisa digunakan untuk membunuh kuman-kuman penyebab scabies. Jikalau penderita scabies tidak ingin menggunakan obat-obatan berbahan kimia, bisa juga menggunakan obat-obatan herbal. Contoh obat herbal untuk scabies adalah kunyit. Di sini, kunyit berfungsi sebagai antibiotic. Akan tetapi antibiotic ini kurang efektif untuk membunuh kuman. Sehingga masih diperlukan obat kimia. Kedua obat itu bisa langsung dioleskan ke daerah yang ada buih-buih bernanahnya. Selain itu, penderita scabies juga bisa memeriksakan penyakitnya ke dokter terdekat.

Bagaimana jika scabies tidak diobati? Jika scabies tidak diobati, tetap akan sembuh. Akan tetapi akan memakan waktu yang lama maka akan lebih baik jika scabies segera diobati dengan obat khusus scabies. Dan akan lebih baik lagi jika langsung diperiksakan ke dokter.

Jika tidak ingin terkena scabies, maka harus dilakukan langkah-langkah penyegahan sebelum scabies menyerang kita. Berikut ini tips-tips agar terhindar dari scabies.

1. Kita harus membersihkan diri. Yaitu dengan mandi sebersih mungkin dan juga teratur. Sehingga kuman-kuman tidak hinggap di tubuh kita.
2. Buatlah lingkungan kita sebersih mungkin. Karena kuman dan bakteri tidak suka tempat yang bersih.
3. Makanlah makanan yang bergizi tinggi agar tubuh kita kebal terhadap kuman atau bakteri.

Demikian info seputar scabies yang dapat kami sampaikan. Semoga semua informasi tadi dapat berguna bagi sobat Art Times sekalian.

Oleh : Ganendra Habib



BANYAK orang yang tahu apa itu scabies alias gudig. Tetapi hanya sedikit yang tahu tentang seluk beluk penyakit ini. Maka dari itu, pada kesempatan kali ini redaksi Art Times akan mengupas sedikit tentang apa sih scabies itu dan bagaimana cara menangannya. Kami pun melakukan wawancara dengan Bu Nanik, seorang tenaga kesehatan yang bekerja di salah satu Puskesmas di kota Bojonegoro.

Menurut Bu Nanik, scabies adalah sejenis penyakit yang disebabkan oleh bakteri ataupun lingkungan yang kotor. Dan yang paling memengaruhi ialah tingkat kebersihan dari tubuh penderita itu sendiri. Hal ini dikarenakan kuman penyebab scabies yang menyukai tempat-tempat maupun tubuh yang kotor. Selain faktor kebersihan, faktor gizi juga ikut memengaruhi tingkat keparahan skabies. Jika kita mengkonsumsi makanan-makanan yang bergizi kemungkinan terkena scabies yang sembuhnya lama akan semakin kecil. Akan tetapi walaupun kita memakan makanan bergizi, besar kemungkinan kita terkena scabies jika lingkungan dan tubuh kita kotor. Jadi kita harus menjaga lingkungan dan tubuh kita agar tetap bersih dan menjaga pola makan kita agar mendapat gizi yang cukup.

Scabies memiliki beberapa gejala dan ciri-ciri awal. Ciri-cirinya ialah terdapat buih-buih bernanah di beberapa daerah tubuh. Bagian tubuh yang umum terkena scabies ialah tangan, kaki, dan se-

MENGENAL OLAHRAGA RUGBY

Oleh : Ivan Dwi K. (VII)

RUGBY adalah salah satu cabang olahraga yang belum diketahui oleh banyak orang. Olahraga ini memang mirip seperti *American Football*, tetapi sebenarnya keduanya berbeda. Perbedaannya terletak pada cara bermain yang lebih halus dan teknik bermain yang berbeda. Walaupun kurang dikenal di masyarakat umum, rugby cukup familiar di kalangan santri Ar-Rahmat.

Pada mulanya, olahraga ini dikenalkan ke kalangan santri Ar-Rahmat oleh Tim Rugby Bojonegoro. Pada suatu kesempatan, Tim Rugby Bojonegoro mengunjungi pondok pesantren Ar-Rahmat. Mereka melakukan pengenalan olahraga rugby kepada para santri dengan melakukan latihan bersama. Dalam sekejap saja, para santri langsung menyukai olahraga ini.

Seiring berjalannya waktu, olahraga ini makin banyak peminatnya di kalangan santri. Karena banyaknya peminat, ada seorang santri yang berinisiatif untuk membuat Tim Rugby Ar-Rahmat. Santri tersebut ialah Muhammad Khoiruman Fadillah, seorang santri dari kelas 10. Sebenarnya, ia juga seorang anggota dari Tim Rugby Bojonegoro. Khoiruman, atau akrab dipanggil Difa, mulai menyukai rugby sejak dirinya kelas 9. Waktu itu, ia ditawari oleh pelatih

rugby Bojonegoro untuk mengikuti latihan rutin bersama Tim Rugby Bojonegoro. Ia sebenarnya sangat ingin untuk mengikuti latihan. Akan tetapi, karena berbagai kendala, Difa belum mendapatkan izin dari sekolah untuk ikut latihan. Ia baru bisa mewujudkan mimpiya saat liburan setelah UN. Sejak saat itu, ia pun menjadi anggota Tim Rugby Bojonegoro.

Alasan Difa memilih rugby sebagai hobinya adalah rasa solidaritas yang tinggi yang terkandung di dalamnya. Dirinya merasa bahwa olahraga itu penting. Namun solidaritas dalam olahraga itu jauh lebih penting. Bukan hanya begitu, ia juga tertarik kepada rugby karena cara bermainnya yang unik. Dalam permainan rugby, seorang pemain tidak bisa mengumpan ke segala arah.

tuknya mirip buah semangka yang lonjong. Hal ini juga menambah daya tarik olahraga rugby.

Keberadaan Difa di Tim Rugby Ar-Rahmat sangatlah penting. Kiprahnya dalam Tim Rugby Ar-Rahmat dapat mengantarkan santri-santri Ar-Rahmat menjadi juara rugby tingkat kabupaten. Difa yang berperan sebagai pelatih mengajari anggota Tim Rugby Ar-Rahmat dengan sabar dan tekun. Berkat latihan rutin yang dilakukan dan berkat dukungan dari pelatih, Tim Rugby Ar-Rahmat pun mendapatkan hasil yang sangat memuaskan. Meski begitu, Difa berkata bahwa keberhasilan Tim Rugby Ar-Rahmat tidaklah datang dari dirinya, melainkan kemauan dari tim rugby sendiri.

"Keinginan mereka untuk menjadi juaralah yang terpenting. Dari kemauan itu, timbulah semangat untuk latihan rutin setiap hari. Bahkan, Difa berkata bahwa kalau pun dirinya sedang tidak ingin melatih mereka, mereka tetap melakukan latihan," katanya.

Dengan prestasi yang telah diraih tim Rugby Ar-Rahmat, Difa berharap santri Ar-Rahmat dapat meneruskan prestasi yang pernah dicapai. Sebab dengan begitu nama Ar-Rahmat bisa lebih dikenal di kalangan masyarakat.



OVERGATHERING SDA MENGANCAM MASA DEPAN

KATA overgathering berasal dari Bahasa Inggris yaitu *over* yang artinya berlebihan, di atas dan *gather* yang berarti mengumpulkan. Bila digabung menjadi sebuah frasa overgathering dapat diartikan dengan pemanfaatan atau eksplorasi suatu sumber daya secara berlebihan dan melebihi ambang batas. Dalam catatan ini kita akan membahas apa itu overgathering dalam konteks sumber daya alam dan dampak-dampaknya terhadap kehidupan bumi.

Manusia memang diciptakan salah satunya untuk menjadi khalifah di bumi. Manusia diberi kewenangan untuk memanfaatkan sumber daya alam yang telah disediakan Allah untuk keberlangsungan hidupnya. Pemanfaatan sumber daya alam oleh manusia ini sendiri telah dilakukan manusia sejak zaman pertama kali manusia ada di bumi, yaitu Nabi Adam 'Alaihissalam. Pada saat itu Nabi Adam memanfaatkan alam hanya sekedar untuk bercocok tanam dan beternak guna mencukupi kebutuhan beliau dan keluarganya.

Abad demi abad berlalu, milenium berganti milenium, peradaban manusia semakin berkembang dan maju ditandai dengan bertambahnya populasi manusia di muka bumi dan

ditemukannya berbagai teknologi modern untuk memudahkan manusia dalam kehidupannya. Berdasarkan data statistik yang dipaparkan oleh *United Nations Department of Economics and Social Affairs* jumlah manusia saat ini adalah sekitar 7,6 miliar individu dan diperkirakan akan bertambah menjadi sekitar 8,6 miliar pada tahun 2030, 9,8 miliar pada tahun 2050, dan 11,5 miliar pada tahun 2100. Diperkirakan setiap tahun 83 juta orang ditambahkan ke bumi dan jumlah tersebut akan terus bertambah seiring waktu berjalan. Pertumbuhan populasi manusia memang terjadi dengan laju yang sangat mencengangkan mengingat ukuran populasi manusia pada tahun 1950-an adalah sekitar 2,5 miliar individu. Seiring dengan semakin banyaknya populasi manusia maka hal itu akan berdampak pada semakin berkurangnya sumbar daya alam karena pengambilan SDA yang melebihi ambang batas normal melebihi daya regenerasinya sendiri. Itulah overgathering. Lalu dampak apakah yang akan ditimbulkan oleh overgathering?

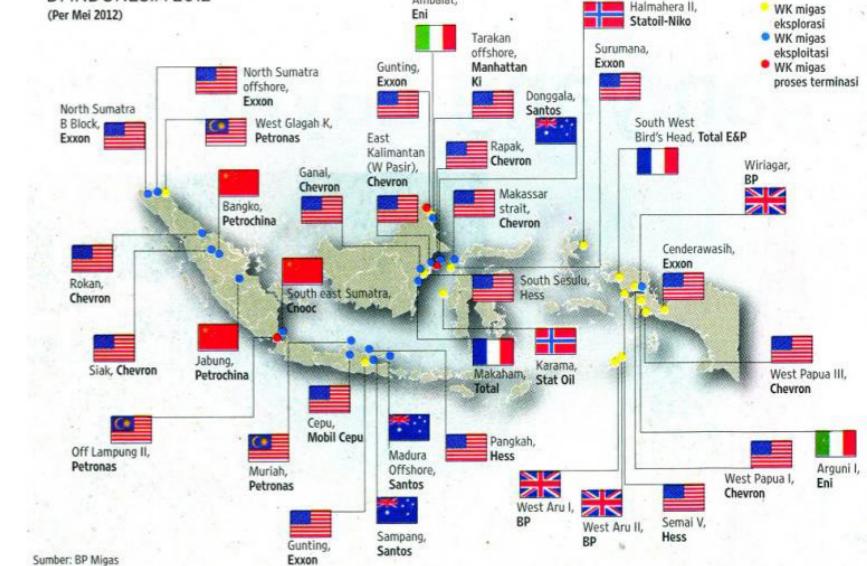
Deforestasi hutan secara berlebihan untuk industri kertas, meubel, maupun kawasan perkebu-



nan atau pemukiman dapat merusak ekosistem hutan yang akhirnya berujung kepada kelangkaan air. Kelangkaan air ini pada waktu yang sama berbanding lurus dengan ketersementaraan pangan mengingat fakta bahwa pertanian dan perkebunan yang juga memerlukan irigasi yang ekstensif. Lebih lanjut, kelangkaan kedua hal tersebut akan menimbulkan kelaparan dimana-mana seiring harga barang-barang melonjak naik sehingga tak dapat ditepis kemungkinan bahwa angka kejahatan akan meningkat. Selain itu, kerusakan hutan yang menjadi habitat dari berbagai hewan dan tumbuhan liar dapat membawa mereka ke pintu kepunahan, padahal keberadaan mereka penting sekali bagi manusia terutama sebagai sumber obat-obatan dan kekayaan alam. Bahkan, kerusakan hutan dalam tingkat global dapat mengubah iklim dunia sehingga memengaruhi seluruh kehidupan di bumi.

Dampak selanjutnya yang pasti terjadi adalah kelangkaan sumber daya alam yang tak dapat diperbarui, terutama sekali minyak bumi. Menurut data yang dipaparkan oleh sebuah lembaga konsultan Norwegia, *Rystad Energy*, AS kini memiliki cadangan minyak mentah sebanyak 264 miliar barel, di atas Rusia dengan cadangan 256 miliar barel dan Arab

PETA KEPEMILIKAN AS DAN NEGARA LAIN ATAS WILAYAH MIGAS DAN GAS METANA BATUBARA DI INDONESIA 2012
(Per Mei 2012)



Saudi yang "hanya" 212 miliar barel minyak mentah. Meski demikian, analis Rystad memberi kesimpulan mengerikan terkait masa depan minyak bumi. Lembaga ini menyebut dengan kecepatan produksi saat ini maka cadangan minyak dunia hanya akan bertahan selama 70 tahun, padahal jumlah kendaraan bermotor akan berlipat ganda dalam 30 tahun ke depan. Dan meski minyak bumi dapat digantikan dengan tenaga listrik seperti pada mobil listrik, namun hal tersebut akan tetap menjadi masalah di negara-negara yang kesulitan energi listrik.

Nasib cadangan minyak bumi negara kita juga tak jauh dari mereka. Energi fosil berupa cadangan minyak dan gas bumi (migas) Indonesia diperkirakan habis dalam 12 tahun mendatang. Wakil Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Arcandra Tahar mengungkap-

kan, kondisi ini bisa terjadi lantaran belum ada teknologi yang mampu memproduksi minyak kembali. Hal ini dikhawatirkan akan menyebabkan krisis energi di Indonesia pada saat mendatang.

Sesungguhnya telah Allah peringatkan bahwa sebagian akibat yang disebabkan oleh ulah tangan manusia sendiri. Peringatan itu seharusnya menjadikan manusia tersadar dan melakukan perbaikan. Tak ada kata terlambat untuk melakukan perubahan. Begitulah seharusnya cara menyikapi keadaan-keadaan tersebut saat ini. Jika tidak, maka anak cucu kita sendiri yang akan tertimpakan kesengsaraan di masa depan. Jangan sampai kita nantinya menjadi bapak yang egois terhadap anak-anaknya, mengambil keuntungan untuk diri sendiri dan mengabaikan kesejahteraan anak cucu.

Oleh : Ahmad Syafi'i (X MIA)
M. Ruz'an A. A. T. (X MIA)
Hareth Bayu Utomo (X MIA)

Filosofi

Tumpeng

Oleh Sabih Maknyus

HAI sobat ART TIMES! Bertemu lagi dengan saya, Sabih Maknyuss, di rubrik kuliner ART TIMES. Pada kesempatan kali ini, saya akan membahas tentang nasi tumpeng. Siapa sih yang nggak tahu makanan yang satu ini? mungkin kalian semua sudah tahu tentang tumpeng. Atau bahkan sudah pernah mencicipinya. Pada kesempatan kali ini, saya akan mengupas tuntas tentang tumpeng, mulai dari citarasanya hingga makna tersembunyi yang ada di dalamnya.

Tumpeng adalah nasi yang dibentuk menyerupai kerucut dan diberi lauk pauk di sekitar nasi tersebut. Nasi yang biasanya digunakan adalah nasi kuning. Tapi, ada juga dalam beberapa versi yang menggunakan nasi putih biasa atau nasi uduk. Nasi dan lauk pauk tersebut diletakkan di sebuah tampan (wadah bundar yang besar) yang sudah diberi alas daun pisang.)

Apa saja yaa lauk pauk yang ada di nasi tumpeng? Ada beberapa lauk pauk yang biasa digunakan di dalam nasi tumpeng. Yang paling sering digunakan ialah ayam, kering tempe, telur, tahu, dan masih banyak lagi. Selain itu, tumpeng bisa juga disajikan dengan lele, mie, dan abon sapi. Semua itu tergantung oleh si pembuat dan daerahnya masing-masing.

Bagaimana dengan rasanya? Buat kalian yang sudah pernah mencobanya mungkin sudah tahu tentang rasa dari tumpeng. Tapi buat yang belum pernah mencobanya, saya akan memberi kalian spoiler tentang rasanya tumpeng. Rasanya sudah pasti enak. Bayangkan saja, kalian makan nasi kuning dengan lauk ayam, kering tempe, telur, tahu, mie, kemudian ditaburi sedikit abon sapi di atasnya. Kemudian dimakan Bersama dengan teman-teman satu asrama. Hmm..., rasanya muaknyus!!!



Pitu memiliki makna "pitulungan". Jika makna filosofis dari tumpeng, buceng, dan jumlah lauknya digabungkan, maka akan tersirat makna dari salah satu ayat yang ada di dalam Al-Qur'an. Tepatnya ialah QS. Al-Isra' ayat 80; "Wahai Tuhanmu, masukkanlah aku ke tempat masuk yang benar dan keluarkanlah aku ke tempat keluar yang benar. Dan berikanlah kepadaku dari sisi kekuasaan yang dapat menolong(ku)". Begitu.

Filosofi Tumpeng

Di balik rasanya yang maknyuss, apakah kalian mengetahui sejarah dari tumpeng? Sebenarnya tumpeng udah ada sejak dulu, bahkan sebelum Islam masuk ke bumi nusantara. Para ahli sejarah mengatakan bahwa pada zaman dahulu, masyarakat jawa memercayai bahwa gunung adalah tempat bersemayamnya para leluhur mereka. Jadi, untuk menghormati para leluhur, saat acara adat istiadat mereka memberi sesaji berupa nasi yang dibentuk seperti gunung serta lauk pauk yang mengelilinginya.

Dalam kepercayaan islam, tumpeng digunakan dalam acara-acara di masyarakat. Seperti tahlilan, sunatan, hajatan, dan lainnya. Menurut filosofi islam, tumpeng berarti "yen metu kudu mempeng". Mungkin maksudnya adalah saat kita melakukan pekerjaan harus dilakukan dengan sungguh-sungguh. Ada pula makanan yang bernama "buceng", yang menjadi pasangan dari tumpeng. Arti dari buceng sendiri ialah "yen mlebu kudu kenceng". Tumpeng memiliki keunikan tersendiri, yaitu jumlah lauknya. Jumlah lauk dalam tumpeng ada tujuh. Hal ini memiliki arti tersendiri. Dalam Bahasa jawa, tujuh berarti "pitu".

Kebebasan Yang Mengatur

Oleh : Al-Farizi Al-Waydi

Takdirnya tak mau diukur
umur manusia mulai dicukur
aturan pun hancur lebur
jadi arang jadi bubur

Hukum terkapar ombak menerjang
seni menampar sastra menantang
norma terdampar tertabrak karang
aurat diumbar ditutup jarang
aib disebar ghoib penghadang

Sastra seni memang bebas
apa siapa boleh ditebas
tak terikat jadi lepas
ringan tangan bagi kapas
teringat hak lupakan tugas

Sastraku berhukum negara
Seniku berfatwa agama
Karyaku bernorma susila
Petaku tata krama
Sumberku etiket etika

Semesta Aku

Oleh : He Who Must Not Be Known

Akulah permata
di antara barang bekas
terserak tak tertata
di dalam kotak bersepuh emas

Akulah ikan
di tengah bengawan
terseret arus tertimbun kotoran
hancur karena tekanan

Akulah berlian
yang terkubur dalam lumpur
hilanglah kilauku
yang ada hanya dilupakan

Inilah diriku
alam menghancurkanku
lingkungan meremukkanku
semesta melupakanku

Berantas Korupsi, Majukan Perekonomian Negeri

Oleh : Hidayat Jr.

menanti sebuah gerakan
gerakan yang mengetarkan-getarkan
mungkin hanya mereka yang bisa lakukan
dengan tanpa bejuang mati-matian, cukup dengan sesuap uang

namun perempuan sanggup katakan BISA !
lebih berjasa dari koruptor
yang berlomba-lomba menjegal gerak pembangunan
menebang tiang perekonomian
perempuan kerahkan segala pikiran
mendidik anak hemat dari sekolah dasar hingga lulus perguruan
perempuan ambil peran kepemimpinan
melatih warga untuk lebih berwibawa
perempuan menata laju kesemrawutan pasar
dengan sendirinya terpilih, mana yang sedekah mana yang riba
perempuan melirik gerak langkah para pejabat
ribuan pejabat mengaku akrab dengan ilmu perkorupsian
namun akankah bisa, perempuan naikkan kurs uang mata kita?

Katakan BISA!!!

Pada mereka perempuan kaum terpelajar
Pada mereka perempuan yang nyaris hilang harapannya
Cukup dengan pemusnahan pada benalu di ranting perekonomian
Polisi kewalahan hingga mendirikan lembaga KPK
Yang mana di dalamnya dikembangkan ilmu menggambar korupsi
Karena juga korupsi,
pemerintah dibuat bingung oleh orang-orangnya sendiri
Masalahnya sekarang di mana gerakan perempuan pemberantas korupsi?
Bukan sekadar menangkap ribuan pejabat dan dewan korupsi
Mungkin lewat secarik tulisan berantakan ini
perempuan ambil peran pemberantas korupsi
untuk memajukan perekonomian negeri ini...

Sebening Syahadat

| | |
|----------|---------------------------------------------------------------------|
| Judul | : Sebening Syahadat |
| Penulis | : Diva Sinar Rembulan |
| Penerbit | : PT MELVANA MEDIA INDONESIA |
| Cetakan | : Pertama, Agustus 2016 Kedua, Mei 2017 Ketiga, Desember 2017 |
| Halaman | : 448 halaman |
| ISBN | : 978-602-6940-34-6 |

Novel ini bercerita tentang kisah cinta antara dua insan yang berbeda agama yaitu Haba yang beragama Islam dan Sam yang beragama Kristen. Rasa cinta yang muncul di akhir masa putih abu-abu mereka. Walaupun mereka menganggap hubungan antara mereka hanyalah sebatas "Teman surga". Permasalahan pun muncul dengan semakin mencoloknya perbedaan antara keduanya. Namun lagi-lagi mereka dipertemukan dengan situasi yang memaksa mereka berdua untuk kembali dekat. Novel ini diwarnai dengan makna-makna sejati dari cinta dan persahabatan yang dibalut kental dengan religi ala Diva S.R.

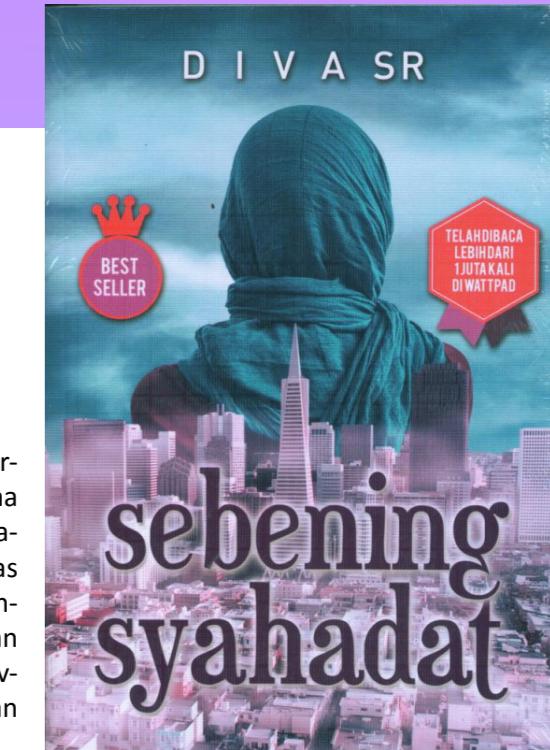
Novel ini mampu menyihir pembacanya dengan kata-kata bijak yang sering kali diucapkan oleh salah satu tokoh dalam novel ini yaitu Haba. Novel ini juga menyajikan bagaimana si tokoh Haba menyelesaikan masalah demi masalah yang muncul dengan baik sesuai dengan syariat Islam. Bahkan terkadang penulis juga menyertakan terjemah dari salah satu ayat Al Quran yang berhubungan dengan masalah yang ia hadapi. Persahabatan Sam dengan teman-temannya yang sempat renggang karena masalah perempuan namun kembali akur lagi membuat cerita dalam novel ini semakin menarik. Hadirnya tokoh ketiga (Deo dan Sandy) yang memperjuangkan cinta masing-masing semakin membuat rumit permasalahan yang dihadapi.

Layaknya kata pepatah "Tak ada gading yang tak retak" begitupun dengan novel ini. Beberapa percakapan dihadirkan dalam Bahasa Inggris yang tentunya membuat pembaca yang tidak mahir berbahasa Inggris sulit untuk memahaminya. Selain itu ada nama tokoh yang mirip -Sandy dan Sindy- terkadang membuat pembaca tertukar antara keduanya. Ada juga penyebutan nama tokoh oleh penulis yang agak rancu misalnya penulis menyebut ibu tiri Sam dengan sebutan "Tante Sindy" padahal di pertengahan cerita, Sam sudah memanggil ibu tirinya tersebut dengan panggilan "mamah". Beda lagi dengan penyebutan papa kandung Sam yaitu dengan langsung menyebut namanya "Baskoro".

"MOMMMYYYY...." Chrish lebih dulu berlari ke arah Tante Sandy

Dengan mengesampingkan kekurangan-kekurangan tadi, novel ini sangat dianjurkan untuk dibaca terutama bagi muda mudi yang lagi giat-giatnya membahas soal percintaan. Novel ini kaya akan makna kehidupan dan banyak sekali pelajaran yang dapat diambil dari pembaca yang tentunya tidak akan muat jika dituliskan di kolom kali ini. Thanks.

Oleh : Mushon Alfarizi



TahaYuL

Oleh : Taufiqurrahman Ridlo (VII)

TEGUH meletakkan meja yang baru saja diambilnya dari gudang ke tempatnya. Mejanya yang lama dia temukan remuk oleh kedua matanya sendiri. Kejadian hancurnya benda-benda milik Teguh berawal dari dua hari yang lalu.

Saat itu ia bangun terlambat karena malamnya ia belajar untuk ulangan harian fisika, salah satu pelajaran ter-sulit baginya –mungkin juga murid lainnya. Ia baru berhenti saat malam sudah terlalu larut untuk waktu tidur seorang anak yang baru empat bulan berada di bangku SMA. Karena bangun terlambat, ia jadi terburu-buru.

Dia memacu sepeda motornya secepat mungkin. Ia takut tidak dibukakan gerbang sekolah oleh penjaga. Di perjalanan, ia tak sengaja menabrak seekor kucing yang tengah menyeberang jalan.

Teguh tak sempat berhenti karena memang terburu-buru. Sekilas dia melihat kucing itu langsung tergeletak langsung. Dia juga sekilas melihat bulu kucing itu berwarna hitam.

Teguh sempat memelankan laju motornya. Dia berpikir sejenak. Ada kepercayaan di masyarakat bahwa itu, menabrak kucing di jalan apalagi sampai mati, adalah pertanda sial. Teguh tahu itu, tapi dia tak termasuk orang yang percaya. Baginya itu adalah tahayul. Ditambahnya lagi kecepatan motornya.

Sudah empat hari barang-barang Teguh seperti meja, kursi, sampai barang elektronik tiba-tiba rusak. Tak hanya barang miliknya, bahkan banyak properti sekolah yang ikut-ikutan rusak. Akibatnya menumpuklah barang-barang rusak di gudang dan pihak sekolah mulai mengalami kerugian yang cukup besar. Pihak sekolah memulai semacam penyelidikan untuk mengungkap dalang perusak. Tapi tak ada petunjuk sama sekali yang mengarah ke sana.

Suatu hari Teguh makan di kantin bersama seorang temannya. Si teman berkata pada Teguh, bahwa bila seseorang membunuh kucing orang itu akan mendapat kesialan selama lima hari.

“Dan puncak dari kesialan itu adalah saat hari kelima, tepatnya hari terakhir kesialan tersebut,” kata teman Teguh itu dengan nada penuh keyakinan.

Teguh mencoba mengingat-ingat sudah ada berapa hari sejak dia tabrak seekor kucing yang malang hingga mati sampai hari ini. Ternyata hari itu adalah hari kelima. Tapi dia segera menepisnya. Teguh tak mau percaya. Baginya cerita itu adalah tahayul. Keyakinan Teguh tak goyah. Ia masih yakin bahwa ia adalah seorang anak anti tahayul.

Teguh keluar dari kantin dan kembali ke kelasnya saat mendengar bel tanda masuk berbunyi. Para siswa lain juga sama, yaitu kembali ke kelas dengan malas dikarenakan minggu ini adalah minggu terjadinya peristiwa ulangan tengah semester. Di antara para siswa, yang paling malas adalah anak dari kelas X-C yang mendapatkan ulangan ter-sulit untuk dikerjakan hampir semua anak kelas sepuluh, dan Teguh adalah salah satu anak dari kelas X-C yang harus mengerjakan ulangan itu.

Teguh terus berjalan menyusuri lorong-lorong di depan kelas. Tiba-tiba langkahnya terhenti saat mendengar teriakan yang sepertinya sebuah amukan dari kelas yang baru saja dilewatinya. Dia kembali dan melangkahkan kaki memasuki kelas itu. Dilihatnya seseorang anak berbadan tegap berteriak-teriak dan seakan-akan ingin keluar dari kelas itu. Amukan anak itu semakin menjadi-jadi saat melihatnya masuk ke kelas itu. Keempat anak yang menahan tubuh anak itu tidak lagi kuat membendung. Anak yang biasa dipanggil Lakna itu berteriak-teriak mengatakan bahwa Teguh telah membunuh ibunya.

Apa maksud anak ini? Teguhbingung.

Tiba-tiba Lakna berteriak lagi sambil mengakui bahwa dia adalah si Perusak yang dicari-cari pihak sekolah, dan sekarang dia ingin membalaskan dendam ibunya yang menurutnya dibunuh oleh Teguh. Dia keluarkan pisau lipat dari saku celananya dan mengarahkan pisau itu ke arah Teguh yang masih terheran-heran.

Saat akan dihunuskan, pisau itu jatuh secara tiba-tiba karena sebuah tangan mendorong tubuh Lakna hingga terjatuh. Ternyata adalah Arka, siswa yang terkenal akan kekuatan dan kepandaianya. Lakna murka dan spontan berteriak, “DASAR KAU PEMBUNUH, KUHARAP KAU SEGERA MATI!”.

Teguh merinding. Tapi Arka segera menenangkaninya dengan berkata bahwa Lakna agak stress karena ibunya yang dibunuh oleh seseorang tak dikenal saat ia masih kecil. Mendengarnya Teguh kembali tenang.

Esoknya Teguh berangkat sekolah lebih pagi dari biasanya. Dia tidak lagi memikirkan tahayul kucing ataupun fitnah Lakna. Semua itu karena teguh termasuk orang yang tidak terlalu memikirkan hal yang telah berlalu.

Setelah memarkirkan motornya di samping gedung sekolah, ia lantas berjalan kearah pintu masuk gedung. Belum genap ia melangkahkan kakinya mendekati pintu, ia terbelak, di bawah tiang bendera seonggok tubuh manusia tergeletak lemas tak bernyawa. Teguh sangat mengenali tubuh lemas itu, tubuh lemas yang kemarin mengamuk dan mendoakannya mati, Lakna. Darah segar yang mengalir di sekitar tubuhnya, sedangkan tangannya yang memegang pistol berlumuran darah. Menurut keterangan saksi, saat Lakna masuk ke gerbang sekolah, seseorang menembaknya dan membuat hal itu seolah-olah bunuh diri.



PENGARUH GLOBALISASI TERHADAP KENAKALAN REMAJA



OLEH : USTADZ ARIS HIDAYAT



DI era milenial seperti ini, hampir tidak ada orang yang tidak mempunyai HP. Bahkan, banyak orang yang memiliki lebih dari satu HP, dan kemana-mana saja selalu membawanya. Semua aktivitas yang dilakukan dimanapun tak lepas dari HP.

Banyak sekali alat-alat elektronik yang mempresentasikan globalisasi, dimana perbedaan jarak dan waktu sudah tak ada artinya lagi. Kita bisa berkomunikasi kapanpun dan dimanapun sesuai keinginan kita melalui media sosial. Selain itu, kita juga bisa mengakses informasi tanpa batas di seluruh dunia.

HP adalah salah satu alat komunikasi yang sering kita gunakan untuk menyambung silaturrahim dengan orang-orang terdekat kita, teman-teman kita, dan juga bisa mengabadikan momen-momen penting dalam kehidupan kita. Dengan mudahnya kita juga dapat mengakses informasi apapun hanya menggunakan jari.

Namun, di samping itu, HP sebagai representasi era globalisasi juga memiliki banyak dampak negatif. Dampak negatif dari globalisasi dapat kita temukan dimanapun,

kapanpun dan oleh siapapun, baik anak-anak, remaja, maupun dewasa. Pada fase remajalah yang paling rentan terpapar pengaruh negatif globalisasi. Banyak remaja yang meniru budaya barat yang tidak relevan dengan norma-norma negara kita. Di samping itu, para remaja juga sering mengakses konten-konten yang berdampak pada karakter mereka yang kurang baik dan cenderung berperilaku menyimpang.

Oleh karena itu, kita sebagai remaja sekaligus generasi bangsa harus mampu menggunakan kemajuan teknologi sebagai dampak dari globalisasi dengan bijak. Di samping itu, kita jangan sampai terlena dengan kemudahan yang ditawarkan oleh HP sehingga sampai lupa untuk selalu menjalankan perintah Allah SWT dalam kehidupan sehari-hari.

Kita harus terus memperbaiki diri melalui sholat berjamaah, mengaji, berbuat baik pada sesama dan saling memaafkan. Salah satu cara untuk membiasakan kebiasaan-kebiasaan islami adalah dengan *Islamic Boarding School*. Ar-Rahmat adalah salah satu *Islamic Boarding School* di Bojonegoro yang menekankan kehidupan islami sebagai *way of life*.

Oleh Nabil Ihsan

SAAT ini, hampir semua anak memiliki akun sosial media. Dari Facebook, Instagram, Twitter dan sebagainya. Sebenarnya semua itu memiliki manfaatnya tersendiri apabila diamati. Banyak laman-laman di media sosial yang berisi konten-konten yang bersifat membantu. Misalnya informasi tentang lomba-lomba dan lainnya. Ada pula pengertian-pengetahuan yang bisa diakses dari media sosial dengan mudah. Bahkan untuk sekadar hiburan, karena banyak juga konten-konten komedi yang membuat gelak tawa.

Namun, hal itu hanya segelintir saja. Lebih banyak bahaya yang ditimbulkan. Di sinilah letak bahaya dari globalisasi itu. Tak sedikit orang bisa hancur martabatnya, bisnisnya, bahkan dirinya sendiri ikut binasa. Mulai dari kasus penculikan, perampokan, pelanggaran asusila, dan kriminal lainnya. Penipuan dalam penjualan ataupun bisnis juga marak terjadi. Banyak juga bisnis gelap lewat media sosial, contohnya narkoba, tetapi tentu saja secara diam-diam, lewat penyelundupan dalam pengirimannya. Sehingga polisi sendiri sulit untuk memberantasnya. Berita hoax juga sering terjadi dalam dunia maya.

Solusinya tentu saja kita mulai dari yang paling sederhana terlebih dahulu. Ketika kita berteman dengan orang yang mencurigakan, haruslah berhati-hati. Terlebih lagi jika dia ingin mengajak bertemu. Jangan mau! Jangan mudah terbujuk. Jangan pula memberitahu tentang informasi personal kita, seperti alamat, orangtua, bahkan terlebih lagi masalah keuangan kita. Kita tidak mengetahui maksud dari orang tersebut.

Dalam berkomentar, kita harus hati-hati. Memang di negeri kita ini, semua orang berhak bersuara. Namun pilihlah kata-kata yang sopan. Jangan menghina orang lain di media sosial. Karena sama saja kita menginjak-injak harga diri orang lain. Bagaimana perasaan kita kalau kehormatan kita diinjak-injak orang lain? Lebih aman lagi, tidak usah berkomentar. Jika kita mendapat kiriman dari orang lain, jangan mudah percaya apalagi menyebarkannya. Periksalah terlebih dahulu kebenarannya. Lebih aman pula tak usah ditanggapi.

Kita sebagai santri yang cerdas haruslah pandai dalam memilah informasi dan apapun itu di sosial media. Sekadar hiburan tak mengapa. Asalkan kita tidak terlalu berlebihan dalam bermain media sosial. Ingatlah! Semua itu maya. Jangan dianggap terlalu nyata.



BAHAYA DI DUNIA MAYA



WHAT THEY SAY

SHOFIYUL ANWAR

Kesan : Ar-Rahmat bukan hanya mendidik untuk sekadar tahu berapa hasil satu ditambah satu. Lebih dari itu, kita dididik agar dapat mencari tahu bagaimana proses satu ditambah satu agar menghasilkan sebuah angka dua.



Pesan : Untuk adik-adikku, manfaatkanlah waktu kalian dengan baik di Ar-Rahmat. Dan terima kasih kepada beliau para ustaz dan staff yang dengan ikhlas mejaga, mendidik, mengayomi dan mengabdikan untuk Ar-Rahmat.



ILHAM MUBAROK

Kesan : Alhamdulillah, banyak sekali pelajaran yang telah kami dapatkan di Ar-Rahmat ini. Tidak hanya tentang fisika kimia matematika, tetapi juga pelajaran bagaimana memaknai kehidupan, mensyukuri nikmat Allah, dan masih banyak lagi. Dan sekarang tantangannya adalah mampukan kami mengamalkan dan mengajarkannya?! Terima kasih ustaz ustadzah. Terima kasih atas 6 tahun yang sangat berharga ini.

Pesan : Untuk seluruh santri Ponpes Ar-Rahmat, belajarlah dengan sungguh-sungguh, baik ilmu dunia maupun ilmu akhirat. Serta senantiasa amar ma'ruf dan nahi munkar. Karena kelak hanya amal kebaikan yang akan menyelamatkan kalian.



KELVIN HERVANGGA

Kesan : Ndekk Ar-Rahmat nggarai lemu.

Pesan : Ojo turu pas Pak Aris.. Sungguh merugi.

AMIN RIZKI

Kesan : Terima kasih.

Pesan : Hati-hati kalau di jalan. Banyak kendaraan.



ULA ARYODA

Kesan : Bikin kangen sama nasehat ustad, di luar area pondok susah sekali menjaga intensitas ibadah.

Pesan : Tetap semangat belajar buat adik2, usaha kalian tak akan pernah sia2, mungkin kalian ga akan menyadarinya sekarang, tapi suatu saat nanti pasti akan ada efeknya.



RHE RIZAL

Kesan : Terima kasih saya ucapan untuk ustaz dan ustadzah yang telah mendidik kami sepenuh hati, ikhlas, tidak mengeluh meskipun kami kadang susah untuk diatur. Tanpa didikan dari mu kami tidak akan jadi seperti ini. Kau tidak hanya mengajarkan pendidikan akademik, kau juga mengajarkan pentingnya beragama yang baik. Kami minta maaf, kami belum bisa menjadi apa yang engkau harapkan, kami masih banyak salah. Oleh karena itu, maafkanlah kesalahan kami, halalkanlah ilmu yang telah kauberikan pada kami. Semoga Allah membala dengan ganjaran yang berlipat.

Pesan : Untuk adek adek, terimakasih sudah menjadi bagian dari kami, terimakasih sudah ikut mendokan kami dengan ikhlas. Maafkan kami jika kami banyak salah ke kalian, kami belum bisa menjadi kakak yang baik buat kalian. Pesan kami, taatilah apa yang dikatakan oleh ustaz dan ustadzah, jangan pernah membantah, undzur ma qoola wala tandzur man qoola, semua ustad itu pengen kalian



FASILITAS TERBARU KITA



ASRAMA merupakan fasilitas sangat penting bagi sebuah pesantren, karena erat kaitannya dengan kenyamanan para santri dalam menjalani kegiatan sehari-hari. Tanpa asrama yang nyaman, aktivitas para santri bisa jadi tak bisa berjalan lancar. Di asrama lah para santri merebahkan badan untuk melepas lelah setelah beraktivitas cukup lama, juga di asrama lah para santri biasa berkumpul menggagas ide kreatif sebuah kegiatan, di asrama pulalah para santri biasa merenung dan bertafakkur. Oleh sebab itu, pihak Yayasan Pondok Pesantren Modern (PPM) Ar-Rahmat selalu memperhatikan pentingnya asrama. Perbaikan dan perawatan tak pernah berhenti dilakukan. Semua itu untuk menunjang kenyamanan para santri Ar-Rahmat yang jumlahnya semakin meningkat.

Di antara beberapa program yang dilakukan seperti lomba kebersihan agar asrama yang sudah ada benar-benar terawat, penambahan sarana dan prasarana, pembangunan asrama baru dan lain sebagainya. Pembangunan asrama baru di belakang adalah yang kini diprioritaskan oleh yayasan.

Kami menemui Pak Muji (50 tahun), perancang dan desainer bangunan asrama Ar-Rahmat di sela-sela kesibukannya untuk mendapatkan cerita mengenai perkembangan pembangunan.

Pak Muji mengatakan, pembangunan asrama belakang sudah dimulai sejak tahun 2012 yang dilakukan secara bertahap. Tahap pertama adalah pembangunan asrama bagian utara yang diperuntukkan bagi santri kelas 8 dan 9. Tahap ini telah selesai dikerjakan pada tahun 2013 dan ditempati pertama kali oleh angkatan ke-9 dan ke-10 Ar-Rahmat. Kini pembangunan menginjak ke tahap dua, yaitu asrama selatan (lantai satu). Pembangunan sudah mendekati selesai. Sekarang sedang membuat atap bangunan.

"Untuk sementara atapnya dikasih spandek galvalum ukuran 0,8 x 25 m tebal 0,30 cm. Dindingnya dari bata putih biar lebih kuat," kata Pak Muji (50) dengan ramah, selasa (10/4/2018).

Menurut bapak Muji, di tahap yang kedua ini tidak ada kendala yang berarti. Untuk tahap yang kedua ini, pembangunan sudah berlangsung selama kurang lebih lima bulan. Jam kerjanya dimulai dari pukul tujuh pagi sampai kurang lebih pukul empat sore. Namun untuk beberapa hari terakhir dikerjakan secara lembur. Sedangkan untuk tahap yang ketiga (*finishing*) yaitu pembangunan lantai dua asrama selatan belum bisa dipastikan kapan pelaksanaanya.



Asrama belakang dibangun di atas tanah seluas 85 x 8 m. Model asrama utara dan asrama selatan desainnya dibuat mirip. Itu bisa kita lihat jelas misalnya keduanya sama-sama memiliki 3 pintu, beberapa jendela, dan fentilasi pada tiap lantai. Perbedaannya hanya terletak pada luas dan jumlah ruangan. Asrama utara memiliki dua ruang yang disekat dengan papan kayu sedangkan asrama selatan memiliki tiga ruang. Rencananya, untuk asrama selatan, lantai satu akan ditempati oleh santri SMA. Sedangkan untuk lantai duanya akan ditempati oleh santri kelas tujuh. Baik asrama utara maupun asrama selatan, keduanya dioles dengan cat berwarna hijau dengan jendela berwarna hitam. setiap kamar dipasang beberapa lampu dan kipas angin, tidak lupa untuk melengkapi kebutuhan santri ditambahlah stop kontak.

Kita semua tentu senang. Kita juga berharap dengan dibangunnya asrama baru para santri tidak lagi tidur atau meletakkan barang yang tidak pantas seperti piring, kasur, bantal, dan lain-lain di dalam kelas atau di depan laboratorium. Mengingat tujuan dari pembangunan asrama baru adalah untuk memisahkan antara area sekolah dengan area asrama. Nantinya untuk bekas asrama SMA yang ditempati sekarang akan dijadikan laboratorium. Semoga lekas selesai.



Oleh : M. Muhsin Al Farizi (xi)
Alfaruq Hidayatullah (vii)





ARMASO 2K18

HAI sobat Art-Times. Tahun ini (Ahad, 18/3/2018) Ar-Rahmat menggelar ARMASO (*Ar-Rahmat Mathematic and Science Olympiad*) yang kedua dengan tema “*Improve Your Skill by Join ARMASO to be an Indonesian Gold Generation*”. Panitia dibentuk dari gabungan anggota OSIS SMP-SMA Plus Ar-Rahmat dan beberapa santri non-OSIS. **Abdullah Affan** dari kelas sebelas dipilih secara “demokratis” oleh OSIS SMA untuk menjadi ketuanya, dengan **M. Arwin Arrosyid** sebagai wakil. Setelah ditetapkannya susunan kepanitiaan, panitia ARMASO melakukan beberapa rapat untuk mempersiapkan acara. Rapat ini biasanya berlangsung cukup lama yaitu setelah sholat isya’ hingga pukul sebelas. sebelum hari “H” Ustadz Sya’roni mengumpulkan seluruh panitia untuk *briefing* agar pelaksanaan ARMASO bisa berjalan dengan sebaik-baiknya. “Kalau ARMASO ini sukses, (panitia) PPDB akan saya serahkan pada kalian.” Tutur ustadz Sya’roni. Selain memberikan pengarahan, beliau juga mengerahkan seluruh panitia untuk membersihkan lingkungan pondok. Panitia benar-benar menguras tenaga dan fikiran mereka untuk menyukceskan ARMASO tahun ini. Lembur pun menjadi pilihan ketika tugas masih terbilang banyak sedangkan waktu pelaksanaan semakin dekat.

Ada yang berbeda lho dari ARMASO tahun ini, yaitu cakupan peserta bertambah luas meliputi seluruh karisedenan Bojonegoro (Bojonegoro, Tuban, Lamongan, Blora). Jumlah pesertanya pun bertambah, dari 250 menjadi 370 siswa. Selain itu, mata pelajaran yang dilombakan pun dibedakan antara IPA dan Matematika. Sedangkan untuk tingkatan kelas disamakan. ARMASO berjalan lancar berkat kerjasama semua pihak, panitia, peserta, dan penyandang dana. Selain dari sekolah, biaya ARMASO juga ditopang dari pihak sponsor, antara lain Ramadani Catering, No Name Store, Genetic Clothing, Cicak Rowo,

SSC dan Togamas. Masing-masing ada yang mendonasikan uang, potongan harga untuk keperluan ARMASO, hingga donasi produk. Untuk tiap juara dan juara harapan diberi hadiah piala, piagam, uang pembinaan dan bingkisan. Selain mengurus acara, panitia juga menjual kaos ARMASO dengan berbagai ukuran, baik lengan panjang maupun pendek.

ARMASO tahun ini berlangsung sangat meriah. Mulai dari pembukaan, pelaksanaan, pengumuman hingga penutupan disambut dengan semarak oleh semua pihak. Untuk pembukaan sendiri peserta disuguhi dengan video slide foto persiapan ARMASO, sambutan-sambutan dan beberapa penampilan. acara dilanjutkan dengan penggeraan soal di ruangan masing-masing. Setelah penggeraan peserta diminta berkumpul di aula kembali untuk persiapan pengumuman babak penyisihan. Untuk IPA diambil 15 peserta yang nantinya akan berjuang di babak final. Sedangkan untuk MTK diambil 17 peserta karena ada kesamaan nilai dan kesalahan teknis dari panitia. Selanjutnya, peserta yang dinyatakan lolos melanjutkan perjuangannya memperebutkan juara ARMASO di ruang kelas 11 dan 12. Penutupan diisi dengan penyerahan hadiah kepada masing-masing juara. Kesuksesan acara ini merupakan buah dari kerja sama seluruh panitia ditambah bimbingan dari dewan asatidz khususnya ustadz Suwaji dan ustadz Rizal selaku pembina OSIS SMP dan SMA Plus Ar-Rahmat Bojonegoro.

Memang ada beberapa kendala, mulai dari kekeliruan nomor pendaftaran peserta, kekurangan konsumsi untuk panitia, ketidakhadiran petugas keamanan, sampai peserta tahun lalu yang minta sertifikat. Namun, alhamdulillah satu per satu kendala tersebut dapat kami atasi dengan baik.

Oleh : Muhsin
Alfar

OSIS SMP-SMA PLUS AR-RAHMAT

BELAJAR HARI INI, SUKSES HARI ESOK

OSIS adalah salah satu organisasi vital yang ada di sekolah. Menurut Wikipedia, osis adalah suatu organisasi yang berada di tingkat sekolah di Indonesia yang dimulai dari Sekolah Menengah, yaitu Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA). Osis juga berperan sebagai wadah penampung aspirasi siswa. Sehingga, dengan adanya osis siswa akan lebih aktif saat berada di sekolah.

Di Ar-Rahmat sendiri, osis adalah organisasi yang sangat penting. Walaupun Ar-Rahmat adalah sekolah yang bernuansa pondok pesantren, osis tetap menjadi organisasi sentral bagi para santri. Osis di Ar-Rahmat terbagi menjadi dua, yaitu osis SMP dan osis SMA. Osis, baik SMP maupun SMA, telah berhasil menjadi wadah penampung aspirasi santri. Dengan adanya osis, santri juga bisa belajar untuk berorganisasi. Sehingga akan muncul jiwa-jiwa pemimpin di masa depan. Hal ini kesesuaian dengan motto dari osis Ar-Rahmat, "Belajar hari ini, sukses hari esok."

Osis periode 2017/2018, dipimpin oleh Dimas Ardiansyah untuk jenjang SMA. Sedangkan untuk jenjang SMP dipimpin oleh Achmad Farid Hidayatullah. Dengan dibimbing oleh Ustadz Adji dan ustadz Rizal, osis periode ini sudah menjalankan berbagai macam

programnya. Adapun program-program osis periode ini adalah melaksanakan ARMASO alias Ar-Rahmat Mathematics and Science Olympiad. Seperti yang telah kita ketahui, osis meraih sukses besar. Bukan hanya itu, osis juga telah menukarkan penyelenggaraan "Liga Ar-Rahmat", yang dimana liga ini adalah yang pertama kalinya dilaksanakan di Ar-Rahmat. Selain itu, mereka juga berhasil mengadakan malam gebyar seni dan menukarkan acara PPDB SMP Plus Ar-Rahmat. Sebagian besar program-program ini dilakukan secara bersama antara osis SMP dan SMA. Dan kesuksesan osis dalam kerjanya pun tak lepas dari kerja keras kedua ketua osis dalam memimpin para anggotanya. Bukan hanya itu, keikhlasan para anggota osis untuk bekerja dan bimbingan dari ustadz juga turut berperan dalam keberhasilan mereka.

Dalam masa tugasnya, Dimas berharap osis bisa menjadi lebih dan terus berkembang. Serta bisa memberikan warna yang berbeda bagi Ar-Rahmat, yang notabene santrinya laki-laki semua. Sehingga cenderung monoton.

Oleh : M. Faiz Hasan
M. Faras Agiel Maulidan

PROFIL & VISI MISI KETUA OSIS SMP PLUS AR-RAHMAT BOJONEGORO

Nama : A. Farid Hidayatullah
TTL : Tuban, 24 Juni 2003
Alamat : Jl. Trunojoyo, Banjaragung, Kec. Rengel, Kab. Tuban
Hobi : Memancing & memainkan tuts piano

Visi :
Menciptakan suasana sekolah yang religius, disiplin, serta nyaman, sehingga para santri dapat mengembangkan potensi-sya semaksimal mungkin.

Misi :

1. Menciptakan lingkungan sekolah yang nyaman dan kondusif sehingga santri dapat belajar dengan tenang.
2. Saling bahu-membahu dalam melaksanakan tugas-tugas yang diberikan, sehingga menciptakan persaudaraan antar anggota.
3. Memberikan contoh atau teladan yang baik, sehingga dapat dicontoh oleh santri.
4. Menciptakan hubungan yang erat antara anggota OSIS dengan santri.
5. Berusaha semaksimal mungkin melaksanakan tugas-tugas yang diberikan ustaz dengan sebaik mungkin.
6. Menciptakan event tertentu sehingga dapat menjadi tolak ukur perkembangan untuk kedepannya.

PROFIL & VISI MISI KETUA OSIS SMA PLUS AR-RAHMAT BOJONEGORO

Nama : Dimas Ardiansyah Putra
TTL : Blora, 11 Desember 2000
Alamat : RT 03 RW 06 Tambakromo, Cepu
Hobi : Mengolah si kulit bundar

Visi :

1. Menjadikan OSIS sebagai organisasi yang bermutu dan berkualitas tinggi, serta dapat membawa nama baik sekolah baik di luar maupun di dalam sekolah.
2. Mencetak generasi yang unggul sehingga dapat menjadi suri tauladan bagi santri lain
3. Menjadikan santri lebih disiplin, kreatif, dan inovatif.

Misi :

1. Mengoptimalkan fungsi dan peranan OSIS, serta kinerja dan kerjasama khususnya dalam berorganisasi.
2. Memberikan wadah bagi santri untuk lebih produktif, kreatif, dan inovatif.
3. Menumbuhkan rasa kekeluargaan antar santri.
4. Menghasilkan kader yang mampu menunjukkan identitas dan eksistensi dalam hal akademik maupun keorganisasian.
5. Menumbuhkan dan meningkatkan kesadaran santri mengenai pentingnya sikap peduli dengan lingkungan pondok.
6. Melanjutkan program-program osis periode sebelumnya yang belum tercapai.

Merawat Seni Islami Sejak Zaman Nabi

HADRAH merupakan salah satu kesenian Islami yang populer di Indonesia. Hadrah kerap hadir di acara-acara pengajian peringatan hari besar Islam. Hadrah juga tak jarang hadir di acara walisah atau tasyakuran di hampir seluruh wilayah khususnya di Jawa. Hadrah terbukti mampu bersaing dengan kelompok musik yang juga kerap hadir di acara-acara walisah dan tasyakuran.

Kelompok-kelompok hadrah banyak bermunculan dari majelis pengajian di desa-desa, di perkotaan, dan tentu saja di pesantren-pesantren. Termasuk di Ar-Rahmat, seni Islami ini mewarnai pondok pesantren modern di Kota Ledre ini.

Salah satu santri yang aktif di hadrah adalah Alawi (kelas XI). Dia kebetulan ketua kelompok hadrah Ar-Rahmat. Menurutnya hadrah sangat penting. Dia bersemangat di

kelompok hadrah karena menurunya itu adalah ibadah. Sebab, kata Alawi, hadrah sudah ada sejak zaman Nabi Muhammad SAW dan menyertai perjuangan beliau.

"Hadrah di Indonesia terbagi menjadi dua sistem, yaitu sistem banjari dan sistem syekher atau habsyi. Tapi, tujuan utama dari hadrah adalah mengharap syafaat dari nabi Muhammad SAW dan menunjukkan bukti cinta seorang hamba kepada nabi Muhammad SAW," ujar santri asal Sumberrejo itu.

Saat ini, tim hadrah dibimbing oleh ustaz Barik. Ustaz Barik begitu sabar dan profesional dalam membimbing para santri. Para santri yang bergabung dengan kelompok hadrah merasa bersyukur atas kehadiran dan kegigihan Ustaz Barik. Sebab di tahun-tahun sebelumnya bisa dikatakan hadrah di Ar-Rahmat ber-

jalan tanpa pembimbing. Tidak ada yang mengajari cara bermain hadrah yang bisa membuat pendengarnya semakin mencintai sholawat. Bersama Ustaz Barik, Kelompok Hadrah Ar-Rahmat berlatih paling sedikit sekali dalam seminggu.

Alhamdulillah, semenjak adanya Ustaz Barik sebagai pembimbing, tim hadrah telah mengalami peningkatan yang cukup baik. Hal ini terbukti dengan kiprahnya dalam beberapa lomba hadrah tingkat kabupaten. Walaupun belum mampu meraih juara, namun mereka tetap bersyukur dan merasa senang. Sebab, mereka mampu mendapatkan pengalaman dan mampu mengetahui tolok ukur kemampuan mereka sehingga mereka dapat meningkatkan performa mereka.



Kelompok Hadrah Ar-Rahmat dibagi menjadi 2 tim, yaitu senior dan junior.

Adapun anggota-anggotanya sebagai berikut:

Senior: 1. Alawi 5. Gemma 9. Abid
2. Asyraf 6. Faiz
3. Feby 7. Rafly Afriza
4. Dimas H. R. 8. Sandi Riskiawan

Junior: 1. Fajar Sultoni 5. Ibad 9. Hazel
2. Nabil 6. Rafy
3. Aji Dwi 7. Amirul Fahmi
4. Roziqin 8. Mi'rojul Musthofa

Alawi mengatakan, tidak menutup kemungkinan hadrah di Ar-Rahmat bisa menyusul kelompok hadrah berbasis pesantren lainnya yang pernah mewarnai seni musik Islami di tanah air seperti Al-Muqtashida dan Al-Muhabbatin dari Ponpes Langitan Tuban.

"Hadrah juga memiliki beberapa manfaat. Yaitu menambah pengalaman tentang hadrah dan mengharumkan nama sekolah saat lomba," pungkas Alawi.

Oleh : Reevanza
Zakki



Belajar dari Kedermawanan dan Kesederhanaan

BEBERAPA waktu lalu, keluarga besar PPM Ar-Rahmat mengadakan sebuah acara, yaitu HAUL Mbah H. Rahmat dan mbah Hj. Siti Fathonah. Pelaksanaan haul tahun ini agak berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya. Jika di tahun-tahun sebelumnya haul hanya dimeriahkan oleh para santri, tahun ini, haul dimeriahkan dengan mengadakan pengajian. Jamaah pengajian yang datang kurang lebih 700 orang.

Tujuan dari diadakannya Haul adalah untuk mendoakan dan mengenang jasa beliau berdua, yaitu Mbah H. Rahmat dan Hj. Siti Fatonah. Akan tetapi, sebelum kita mengenang jasa-jasa beliau berdua, tahukah sobat tentang perjalanan hidup yang dilalui oleh beliau berdua? Pada kesempatan kali ini, kami akan memberitahu sepenggal kisah hidup dari pendiri pondok kita tercinta, H. Rahmat, yang disampaikan oleh ustad H. Suwoto saat



HAUL MBAH H. RAHMAT

kami wawancara.

Mbah H. Rahmat lahir pada tanggal 9 Maret. Beliau dilahirkan dengan nama "Djasmidi". Pada mulanya, beliau tinggal di desa Sumberagung, Dander. Masa kecil beliau dihabiskan dengan bersekolah di sekolah buatan kolonial Belanda. Beliau bersekolah hanya 3 tahun. Setelah mendapat cukup pengetahuan, masa muda beliau dihabiskan untuk bekerja. Beliau bekerja sebagai seorang pengembala hewan ternak.

Pada masa dewasanya, H. Rahmat mempersunting Hj. Siti Fatonah. Perkenalan antara beliau berdua sebenarnya sudah lama terjadi. Sebab, sebenarnya beliau berdua masih memiliki hubungan darah, lebih tepatnya adalah "mindoan", sebutan bagi dua orang yang memiliki buyut yang sama.

Dalam pernikahan antara Mbah H. Rahmat dan Hj. Siti Fatonah, beliau berdua tidak dikaruniai seorang anak-pun. Akhirnya beliau berdua memutuskan untuk merawat keponakan-keponakannya. Ada banyak anak yang beliau berdua asuh. Diantaranya adalah bapak H. Sukisno, bapak H. Suwoto, dan ibu Hj. Supiah, atau yang akrab kita panggil ibu Basuki.

Mbah H. Rahmat memiliki prinsip bahwasanya "kesuksesan itu berawal dari kerja keras". Oleh karena itu, beliau mendidik anak-anaknya dengan prinsip kerja keras. Di setiap ada waktu senggang, H. Rahmat dan Hj. Siti Fatonah selalu memanfaatkannya untuk bekerja. Ambil saja contoh ketika waktu tidur tiba, tetapi beliau berdua belum merasa mengantuk. Maka beliau akan memanfaatkan waktunya untuk bekerja, seperti mengupas randu, membuat sunduk untuk mengolah tembakau, atau lainnya. Begitu juga dengan anak-anak beliau. Jikalau ada waktu luang, beliau menyuruh anak-anaknya untuk melakukan suatu pekerjaan, seperti mengembala ternak, memeras susu sapi, dan sebagainya. Dengan begitu, tidak akan ada waktu yang tersia-siakan.

Kesuksesan Mbah H. Rahmat dalam berkarir di bidang perdagangan memang tidak bisa diragukan lagi. Beliau adalah seorang pedagang tembakau yang sangat sukses. Begitu juga dengan Hj. Siti Fatonah. Beliau adalah seorang pedagang palawija yang sukses. Semua kesuksesan beliau didapatkan melalui kerja keras yang sangat

panjang. Bagaimana tidak? Beliau sudah memulai karirnya semenjak masih muda.

Dalam berkarir, setiap orang pasti pernah terjatuh. Begitu juga dengan Mbah H. Rahmat. Suatu saat beliau pernah jatuh perekonomiannya, sehingga beliau tidak memiliki modal untuk berjualan. Sebagai solusinya, Hj. Siti Fatonah harus merelakan perhiasannya untuk dijual. Akan tetapi, hasil penjualan perhiasan masih belum cukup untuk dijadikan modal usahanya, sehingga Mbah H. Rahmat terpaksa melakukan pinjaman ke bank. Itulah pertama dan terakhir kalinya Mbah H. Rahmat melakukan pinjaman ke bank. Di tengah kesulitan yang menghimpitnya, Mbah H. Rahmat tetap sabar, tabah dan tidak pernah mengeluh. Hingga suatu hari, Allah memberikan jalan keluar bagi Mbah H. Rahmat. Beliau mendapat hadiah berupa uang tunai sebesar 150 juta rupiah, nominal yang sangat besar pada zamannya. Semenjak saat itu, ekonomi Mbah H. Rahmat bangkit kembali.

Waktu kian berlalu. Mbah H. Rahmat pun bertambah kecayaannya. Beliau pun berkeinginan untuk memiliki tanah di daerah kota. Akhirnya beliau membeli tanah di daerah Sumbang, Bojonegoro. Kalau kalian tahu, inilah tanah tempat pondok kita akan didirikan. Awalnya, tanah ini digunakan sebagai Gudang tembakau dan kandang sapi milik Mbah H. Rahmat. Beliau juga membangun sebuah rumah di tanah tersebut. Di kala usia Mbah H. Rahmat dan Hj. Siti Fatonah mulai senja, Hj. Siti Fatonah memiliki keinginan untuk membangun Lembaga Pendidikan. Mbah H. Rahmat pun setuju dengan ide beliau. Sayangnya, belum sempat cita-cita Hj. Siti Fatonah terwujud, Allah SWT memanggilnya ke hadapannya.

Tak lama setelah meninggalnya Hj. Siti Fatonah, Mbah H. Rahmat pun mewujudkan apa yang dicita-citakan oleh isterinya. Beliau pun mewakafkan tanahnya dan rumahnya. Kemudian beliau memulai untuk membangun sebuah Pondok Pesantren. Di atas tanah yang beliau wakafkan dibangun Gedung sekolah. sementara itu rumah yang beliau wakafkan dijadikan asrama guru, gedung yang saat ini berada persis di sebelah selatan musholla kita. Setelah bermusyawarah dengan bapak Basuki dan KH. Alamul Huda, beliau memutuskan untuk menamainya dengan "Ar-Rahmat". Begitulah asal muasal keberadaan sekolah kita.

Mbah H. Rahmat menghabiskan masa tuanya untuk mengurus pondok yang telah dibangunnya. Walaupun tidak secara langsung mengajar para santri, beliau tetap menjadi panutan yang patut ditiru oleh santri-santinya. Hingga pada tahun 2010, Allah memanggil kehadiratnya ke sisinya.

Sepanjang masa hidupnya, Mbah H. Rahmat adalah sosok yang sangat dermawan. Hal ini dapat kita lihat dari banyaknya sumbangan yang pernah diberikan Mbah H. Rahmat kepada orang-orang yang membutuhkan. Selain itu, Mbah H. Rahmat juga menjadi donator untuk banyak masjid yang ada di Bojonegoro.

Bukan hanya dermawan, beliau juga sosok yang sangat sederhana. Walaupun seorang yang kaya, beliau tetap hidup dengan sangat sederhana. Bapak H. Suwoto pun berkata "Mbah Djas itu di hari-hari biasa, pakaianya sederhana banget. Sandal pun ya cuma sepasang sandal Lily. Dari dulu ya sandalnya itu-itu aja" Bahkan saking sederhananya, orang yang belum pernah mengenal Mbah H. Rahmat pasti akan salah kira. Alkisah suatu hari, Mbah H. Rahmat sedang menyiram tanaman. Kemudian datang seseorang menghampirinya. Orang tersebut berkata "Maaf, pak. Pak Djasmdi yang mana ya pak orangnya?" Mbah H. Rahmat pun tersenyum kecil dan berkata "Oh, iya. Silahkan duduk dulu." Mbah H. Rahmat pun masuk ke dalam rumah dan berganti pakaian. Kemudian beliau menghampiri lagi tamu tersebut seraya berkata "Iya, ada yang bisa saya bantu?" tamu

tersebut pun kaget. Sebab orang yang tadi menyiram tanaman ternyata adalah Mbah H. Rahmat alias Mbah Djasmdi.

Begitulah sosok Mbah H. Rahmat, pendiri pondok kita tercinta. Seorang pedagang yang sangat kaya, namun tetap bersikap dermawan pada orang-orang sekitarnya. Seseorang yang hidup dengan sangat sederhana, padahal memiliki harta yang berlimpah. Sosok yang selalu bekerja keras tanpa kenal waktu. Kami harap sobat ART TIMES juga bisa meniru sikap-sikap positif yang dimiliki beliau, sehingga bisa selalu dikenang oleh orang-orang sekitarnya.

Oleh : Faras Agiel & Faiz Hasan



UNTUK memperingati isra miraj Nabi Muhammad SAW, pada tanggal 17-18 april OPPRA (Organisasi Pelajar Pondok Pesantren Modern Ar-Rahmat) menggelar event bernama "Isra' Mi'raj Festival" yang terdiri dari tiga lomba yaitu: tahlidz Quran, cerdas cermat PAI, dan adzan. Peserta lomba terdiri dari santri kelas tujuh dan kelas delapan, sedangkan untuk jurinya diambil dari ustaz dan beberapa santri kelas 9-11. Acara ini dilaksanakan di ruang kelas 8A dan di aula.

Dambil tiga peserta (tiga tim untuk CC PAI) terbaik dari masing-masing kategori lomba sebagai juaranya. Juara didominasi dari kelas tujuh yaitu juara 2,3 kategori CC PAI dan adzan serta juara 1,2,3 untuk kategori tahlidz. Sedangkan kelas delapan meraih juara 1 untuk kategori CC PAI dan adzan.

Event ini diprakarsai oleh ketua Organisasi Pelajar Ponpes Modern Ar-Rahmat (OPPRA) Akmal R. dari kelas 8A.

Oleh : Muhson & Alfar

IMF ISRA'MI'RAJ FESTIVAL



SUKA DUKA UNBK DI SMA PLUS AR-RAHMAT

BEBERAPA waktu lalu, kita mendengar berita yang mengatakan bahwa UNBK SMA sangatlah sulit. Hal ini dapat kita ketahui dari media sosial yang telah menghebohkan berita ini. Contoh beritanya adalah banyak peserta ujian yang menyampaikan protesnya melalui media sosial. Mulai dari soal yang sangat sulit, UN yang dianggap kurang begitu penting, dan bahkan ada juga yang menantang Menteri Pendidikan untuk mencoba mengerjakan soal UNBK. Akan tetapi, apakah hal-hal tersebut juga terjadi pada kakak-kakak kita dari SMA Plus Ar-Rahmat yang telah merasakan UNBK? Pada kesempatan kali ini, Tim Redaksi ART TIMES mencoba untuk bertanya langsung kepada beberapa santri SMA Plus Ar-Rahmat yang kemarin mengikuti UNBK.

Aldo Tri Aldino adalah salah satu santri Ar-Rahmat yang menjadi peserta UNBK tahun ini. Pria yang gemar bermain basket ini ternyata punya pandangan lain tentang UNBK SMA tahun ini. Ia berkata bahwa sulit tidaknya UNBK SMA kemarin itu relative. Karena kemampuan orang itu berbeda beda. Ia sendiri merasa bahwa UNBK kemarin memang sulit. Tetapi, walaupun sulit tetap bisa dikerjakan bila kita mau belajar lebih giat.

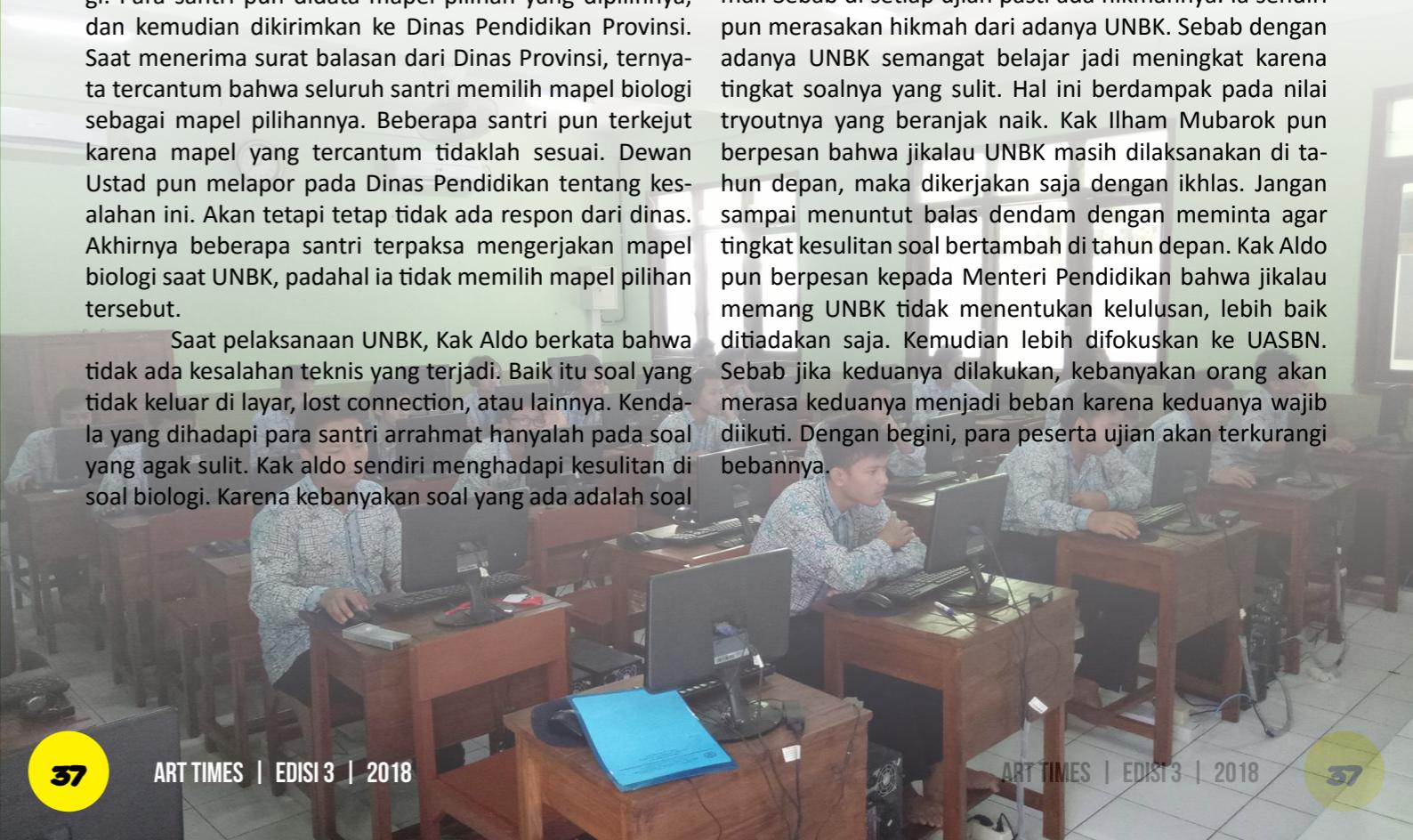
Dalam pelaksanaan UNBK tahun ini, terjadi beberapa masalah yang menimpa santri SMA Plus Ar-Rahmat. Masalah itu ialah kesalahan dalam mapel pilihan para santri. Kak Aldo berkata bahwa sebenarnya dirinya memilih mapel fisika. Selain itu ada juga santri yang memilih mapel kimia. Dan kebanyakan santri memilih mapel biologi. Para santri pun didata mapel pilihan yang dipilihnya, dan kemudian dikirimkan ke Dinas Pendidikan Provinsi. Saat menerima surat balasan dari Dinas Provinsi, ternyata tercantum bahwa seluruh santri memilih mapel biologi sebagai mapel pilihannya. Beberapa santri pun terkejut karena mapel yang tercantum tidaklah sesuai. Dewan Ustad pun melapor pada Dinas Pendidikan tentang kesalahan ini. Akan tetapi tetap tidak ada respon dari dinas. Akhirnya beberapa santri terpaksa mengerjakan mapel biologi saat UNBK, padahal ia tidak memilih mapel pilihan tersebut.

Saat pelaksanaan UNBK, Kak Aldo berkata bahwa tidak ada kesalahan teknis yang terjadi. Baik itu soal yang tidak keluar di layar, lost connection, atau lainnya. Kendala yang dihadapi para santri arrahmat hanyalah pada soal yang agak sulit. Kak Aldo sendiri menghadapi kesulitan di soal biologi. Karena kebanyakan soal yang ada adalah soal

analisis yang membutuhkan pengetahuan lebih. Selain itu, kendala lainnya adalah melawan rasa kantuk yang datang waktu ujian. Bahkan ada pula yang sampai ketiduran. Mungkin beberapa santri begadang untuk belajar sebelum ujian. Ditambah lagi suasana ruang ujian yang sejuk dan berkursi empuk sehingga para santri merasa sangat nyaman.

Seperti yang kita ketahui, saat ini untuk bisa masuk ke perguruan tinggi negri harus melewati SBMPTN. Dan standar kelulusan sekolah saat ini ditentukan berdasarkan hasil UASBN. Hal ini menyebabkan banyak orang yang berpendapat bahwa UNBK tidaklah penting. Begitu juga dengan Kak Aldo. Ia berpendapat demikian karena memang UNBK tidak berdampak apapun pada kelulusan. Ia berpendapat bahwa ada baiknya jika UNBK ditiadakan saja. Kemudian lebih difokuskan ke UASBN yang menjadi prioritas. Akan tetapi, hal ini berbeda dengan pendapat Kak Yusuf Al-Fauzi, teman Kak Aldo. Kak Fauzi berpendapat bahwa UNBK juga ada pentingnya. Sebab jika kalau kita ingin bersekolah di luar negri, hasil UNBK sangat dibutuhkan. Tetapi, disamping penting tidaknya UNBK, para santri Ar-Rahmat tetap mengerjakannya dengan serius. Karena UNBK ini juga menjadi sarana latihan untuk menghadapi SBMPTN.

Di akhir wawancara kami, kak Aldo berpesan kepada adik-adiknya jika kalau memang tahun depan UNBK masih dilaksanakan, maka dikerjakan saja dengan maksimal. Sebab di setiap ujian pasti ada hikmahnya. Ia sendiri pun merasakan hikmah dari adanya UNBK. Sebab dengan adanya UNBK semangat belajar jadi meningkat karena tingkat soalnya yang sulit. Hal ini berdampak pada nilai tryoutnya yang beranjak naik. Kak Ilham Mubarok pun berpesan bahwa jika UNBK masih dilaksanakan di tahun depan, maka dikerjakan saja dengan ikhlas. Jangan sampai menuntut balas dendam dengan meminta agar tingkat kesulitan soal bertambah di tahun depan. Kak Aldo pun berpesan kepada Menteri Pendidikan bahwa jika kalau memang UNBK tidak menentukan kelulusan, lebih baik ditiadakan saja. Kemudian lebih difokuskan ke UASBN. Sebab jika keduanya dilakukan, kebanyakan orang akan merasa keduanya menjadi beban karena keduanya wajib diikuti. Dengan begini, para peserta ujian akan terkurangi bebananya.





CATATAN PERJALANAN DI KOTA GUDEG

SIAPA yang tidak mengenal Yogyakarta? Provinsi yang terkenal dengan makanan khasnya, yaitu gudeg ini mungkin sudah tidak terasa asing lagi di telinga sobat ART TIMES. Provinsi yang terletak di pesisir pantai selatan tersebut memiliki daya tarik tersendiri yang membuat Yogyakarta menjadi tujuan pokok bagi para wisatawan. Memang, Yogyakarta menyajikan berbagai macam wahana penyejuk mata. Mulai dari wisata alam maupun buatannya. Kali ini, saya akan berbagi pengalaman saya tentang travelling saya ke kota gudeg tersebut bersama kawan-kawan beberapa waktu lalu, tepatnya tanggal 2 Februari 2018.

Museum TNI AU Dirgantara Mandala adalah tujuan pertama yang kami kunjungi. Setelah enam jam perjalanan dengan bus dari Bojonegoro menuju Yogyakarta, kami sampai di museum itu. Museum itu berada di kompleks TNI AU landasan udara Adi Sucipto. Di halaman museum, kami menjumpai berbagai macam koleksi TNI AU seperti pesawat tempur, rudal, helikopter, dan lainnya yang telah ditata rapi. Di dalam museum juga terdapat berbagai macam koleksi TNI AU lainnya.

Setelah kami rasa cukup, kami menuju destinasi wisata yang

kedua, yaitu Taman Pintar. Di halaman Taman Pintar terdapat air mancur dari dua arah yang memancur membentuk terowongan panjang yang elok. Disisi-sisi air mancur, ditumbuhi bunga yang membuat suasana lebih asri. Saat di sana, saya bisa belajar banyak hal yang belum saya ketahui. Memang Taman Pintar dibangun untuk menambah wawasan para pengunjungnya. Waktu shalat Jum'at tiba. Kebetulan di sana ada masjidnya. Jadi kami menyempatkan untuk sholat Jum'at dulu.

Setelah sholat, kami melanjutkan perjalanan menuji destinasi wisata yang ketiga, yaitu Jogja Bay. Jogja Bay adalah wahana air yang cukup besar di Yogyakarta. Lokasinya berdekatan dengan stadion PSS Sleman. Di gerbang masuk jogja bay terdapat monument kapal yang besar dan kokoh. Sedangkan di dalamnya terdapat berbagai macam wahana. Ada area Tsunami (ombak-ombak), seluncuran yang tingginya bermacam-macam, dan masih banyak lagi. Sayangnya saat disana saya tidak sempat menaiki seluncuran yang paling tinggi. Sebab waktu yang saya miliki cukup terbatas.

Setelah puas berenang, kami menuju destinasi selanjutnya, yaitu

tempat oleh-oleh. Tidak afadol rasanya jika kita pergi ke Yogyakarta tetapi tidak membeli bakpia. Oleh karena itu, saya dan kawan-kawan memilih bakpia patok 25 sebagai oleh-oleh. Sebenarnya, ada banyak sekali jenis bakpia patok yang dijual. Dan katanya, diantara semua bakpia tersebut bakpia patok 25-lah yang paling enak. Itulah penyebab kami membelinya sebagai oleh-oleh. Untuk mengisi perut, saya dan kawan-kawan memilih ke Jogja Secret dan sholat maghrib di sana. Malamnya kami habiskan di Malioboro. Suasana malam di Malioboro indah sekali. Di samping-samping jalan banyak sekali ruko yang menjajakan oleh-oleh khas Yogyakarta.

Setelah puas jalan-jalan di Malioboro, tepat pada pukul 10 malam kami kembali ke Bojonegoro. Hari yang sangat melelahkan. Akan tetapi semua itu terbayar dengan rasa seru yang kami dapatkan Bersama teman-teman. Dan pada akhirnya kami harus mengucapkan selamat tinggal pada Yogyakarta yang penuh dengan keindahan.

Oleh : Jefry Nichols (VIII A)
Faridity Dhaifakri (VIII A)



OSN (Olimpiade Sains Nasional) adalah salah satu ajang yang sangat ditunggu-tunggu oleh seluruh siswa Indonesia. Ajang ini diselenggarakan oleh kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI. Ajang tahunan ini terdiri dari tiga tahapan, yaitu tahap kabupaten, provinsi, dan nasional. Ribuan siswa dari seluruh pelosok negeri mengikuti ajang bergengsi ini; tak luput santri Ar-Rahmat.

Pada tahun ini, Ar-Rahmat mengirim beberapa delegasi untuk mengikuti OSN. Untuk jenjang SMP, ada tiga santri yang mewakili Ar-Rahmat di tingkat kabupaten. Sedangkan ada dua puluh tiga santri yang mewakili SMA Ar-Rahmat di tingkat kabupaten. Sayangnya, hanya ada 11 santri yang berhasil melanjutkan ke tingkat provinsi. Sembilan santri SMA dan dua santri SMP. Dan lebih disayangkan lagi, hanya ada satu santri arrahmat yang berhasil lolos ke tingkat nasional. Tidak apa-apa. Kami percaya ini bukan kegagalan, melainkan kesuksesan yang tertunda.

Satu santri yang berhasil lolos ke tingkat nasional adalah Muhammad Iqbal Baihaqi. Kami menemui Iqbal dan meminta dia bercerita tentang pengalamannya ikut OSN.

Dalam ajang OSN kali ini, Iqbal menggeluti bidang geografi. ia mengaku telah mempersiapkan materi sejak jauh-jauh hari, tepatnya saat kelas Sembilan semester dua. Setelah sekian lama mempersiapkan diri, akhirnya semua itu membawa hasil yang sangat memuaskan. Kemauannya untuk menjadi juara adalah motivasi terbesar baginya untuk selalu giat belajar. Selain itu, dorongan dari orang-orang yang ada di belakangnya juga menjadi pemantik bara api semangatnya untuk berusaha semaksimal mungkin.

Dalam belajar, Iqbal pun memiliki caranya sendiri. ia mengaku bahwa dalam persiapan menghadapi OSN kali ini, ia hanya membaca tak lebih dari 2 buku. Sedangkan materi-materi lainnya ia dapatkan dari file-file di laptop. Baik berupa materi maupun latihan soal.

Di setiap ujian, pasti ada halangan. Begitu juga dengan apa yang dialami oleh Iqbal saat mengerjakan soal di tingkat Provinsi. Ada

beberapa gangguan yang dialaminya saat mengerjakan soal. Mulai dari gangguan teknis, seperti lampu mati saat mengerjakan, hingga beberapa soal yang tidak bisa dijawabnya. Tetapi di balik semua gangguan tersebut, Iqbal tetap mengerjakannya dengan penuh semangat dan optimis.

Dalam berkompetisi, kita pasti punya saingan terberat untuk ditaklukkan. Begitu juga Iqbal. ia merasa saingan terberatnya di tingkat Provinsi adalah Ahmad Ilham Romadholi, seorang murid dari MAN 2 Malang. sebenarnya, Ilham adalah teman sekelasnya sewaktu SMP. Jadi, walaupun mereka adalah saingan, mereka juga bersahabat dengan baik.

Setelah melakukan tes tingkat provinsi, Iqbal memiliki firasat bahwa dirinya akan lolos ke tingkat nasional. dan kenyataannya, firasatnya itu benar-benar terjadi. ia menjadi wakil Jawa timur ke tingkat nasional. Akan tetapi, kalau semisal dirinya tidak lolos ke tingkat nasional, ia pun akan menerima dengan lapang dada. Sebab menurutnya kekalahan itu datang dari diri kita sendiri, dan karena itu, untuk apa kita merasa kesal kepada diri sendiri? ia pun berpikir jika ia gagal dalam OSN kali ini, ia akan fokus untuk menghadapi SBMPTN.

Iqbal pun menanggap keberadaan OSN ini sangat penting. Sebab OSN bisa dijadikan ajang untuk menambah pengalaman sekaligus media untuk meningkatkan minat belajar siswa. Akan tetapi, ia masih merasa prihatin kepada para pelajar berprestasi yang ada di negri ini. Sebab kurang adanya apresiasi dari masyarakat maupun pemerintah. ia berharap agar pemerintah bisa memberikan apresiasi kepada siswa-siswi bangsa yang berprestasi.

Di akhir wawancara, tim redaksi menanyakan pendapat Iqbal tentang menurunnya produktivitas medi- li OSN santri Ar-Rahmat. Menurutnya, penurunan ini terjadi karena kesungguhan para santri dalam belajar juga menurun. ia pun berpesan kepada adik-adiknya yang ingin ikut dalam ajang OSN bahwa "Selalu belajar dengan giat walaupun sampai jam 10 ke atas. Setelah belajar pun jangan lupa untuk berdo'a kepada Allah SWT. dan saat pelaksanaan lomba jangan pantang menyerah."

Oleh : Amri & Adit



**PEJUANG MITOS AR-RAHMAT
YANG BERHASIL BERTAHAN
HINGGA TAHAP AKHIR**



Sandal Sejati

Aku selalu setia menemani tiap langkahmu
Aku selalu teguh menopang berat tubuhmu
Aku selalu tabah kalau kau tak memerlukanku
Tak peduli kuterbuang, terbalik, tergosob,
atau tercebur ke selokan
Karena aku adalah sandalmu sejati



Kentut

Kentut..
Dia tak berwujud, tak bernyawa
Tapi baunya terasa....
Dia tak berbahaya tapi dijauhi
Dia ramah tapi tak didekati
Kalo bunyinya keras artinya jujur, tak bersuara artinya pemalu....Nggak kentut berarti nggak sehat...
Keluar sekaligus artinya berjiwa besar,
Setengah-setengah artinya hemat.....
Ooh, Kentut....
Org Inggris kentut bilang : "excuse me"....
Org Amrik kentut bilang : "pardon me"....
Org indonesia bilang : "not me, not me...!"

Kentut itu seru...!
Asyiknya dikumpulin, ditahan,
Lalu ledakkan keras-keras ditengah-tengah kelas...
Agar teman2 pada ketawa
ato malah jadi gila.....
Kentut,

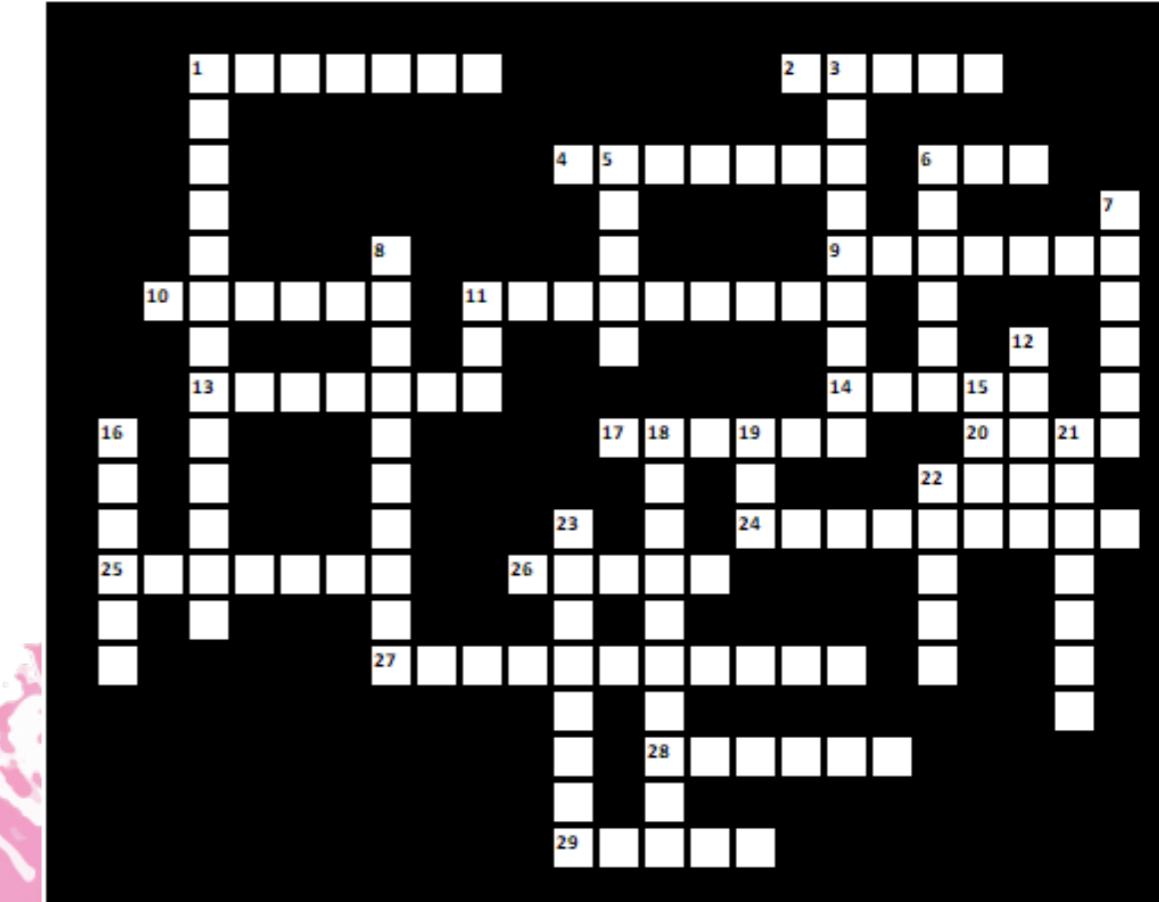
Tisu

Tidak ada yang seindah mentari
Saat dia terbit di pagi hari
Melihat dirimu bagai bidadari
Yang turun dari truk pasir
Matamu tajam bagaikan elang..
Bulu matamu lentik bagaikan koala..
Kulitmu halus bagaikan kijang..
Dan yang paling buat aku suka kamu...
Tubuhmu wangi laksana pindang...
Saat hatimu terasa pedih
dan air mata tak dapat lagi kau bendung
maka tumpahkanlah air matamu itu
aku akan selalu menemanimu
selalu ada di sampingmu
untuk menyeka air matamu
karena aku
jual TISSUE
Tissue..Tissue, 2000 tiga bungkus!!
Mw g? hehe...



Bangku

Bangku.....
Engkau aku dudukin....
Engkau aku pantatin....
Engkau aku kentutin....
Bangku.. oh bangku....
Kau diam saat diinjak-injak...
Kau sabar saat dibanting-banting...
Kau menjadi sandaran saat aku letih....
kau jd menjadi pijakan saat aku mau benerin lampu....
Bangku....
Sungguh banyak jasamu padaku....
Sungguh takkan kulupakan itu....



Menurun

1. Sultan dalam kisah 1001 malam
5. Pulau terbesar di Filipina
6. Curcuma domestica
7. Hukuman
8. Metabolisme asam ... (CAM)
11. ...6 ...12 ...6 (Gula)
12. Sendiri
15. Panjang dan lentur, pada hewan
16. Ketiadaan pigmen kulit
18. Penyakit degradasi system syaraf
19. Ketua
21. Musik dari barang bekas
22. Pasca hujan
23. Pertukaran udara

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| 4 | | 6 | | 2 |
| 1 | | 9 | 2 | 4 |
| 2 | | | 6 | 5 |
| 9 | | 4 | 8 | |
| | 1 | 2 | 7 | 5 |
| | | | 9 | 1 |
| 8 | 1 | 9 | | 6 |
| 5 | 2 | 1 | 4 | 9 |
| 3 | | | 5 | 2 |

Mendarat

1. Mr. Crack
2. Professor di Conan
4. Jenis tanah
6. Lembaga negara koruptor
9. Benua besar sekian juta tahun lalu
10. Zodiak 22 juni-22 /juli
11. Tercantik di masanya
13. Enzim awal siklus Calvin
14. Sepeda kayuh (abaikan huruf "h")
17. Satelit Mars
20. Tidak putih tapi pahit
22. Tulang (inggris)
24. Topi khas Meksiko
25. Nama depan Conan yang sebenarnya (dibalik)
26. Sejenis planet
27. Penemu dinamit
28. Nama saus di Spongebob
29. Suku di Jawa



TRIBUN BUL

KOMIK BHINNEKA TUNGGAL IKA

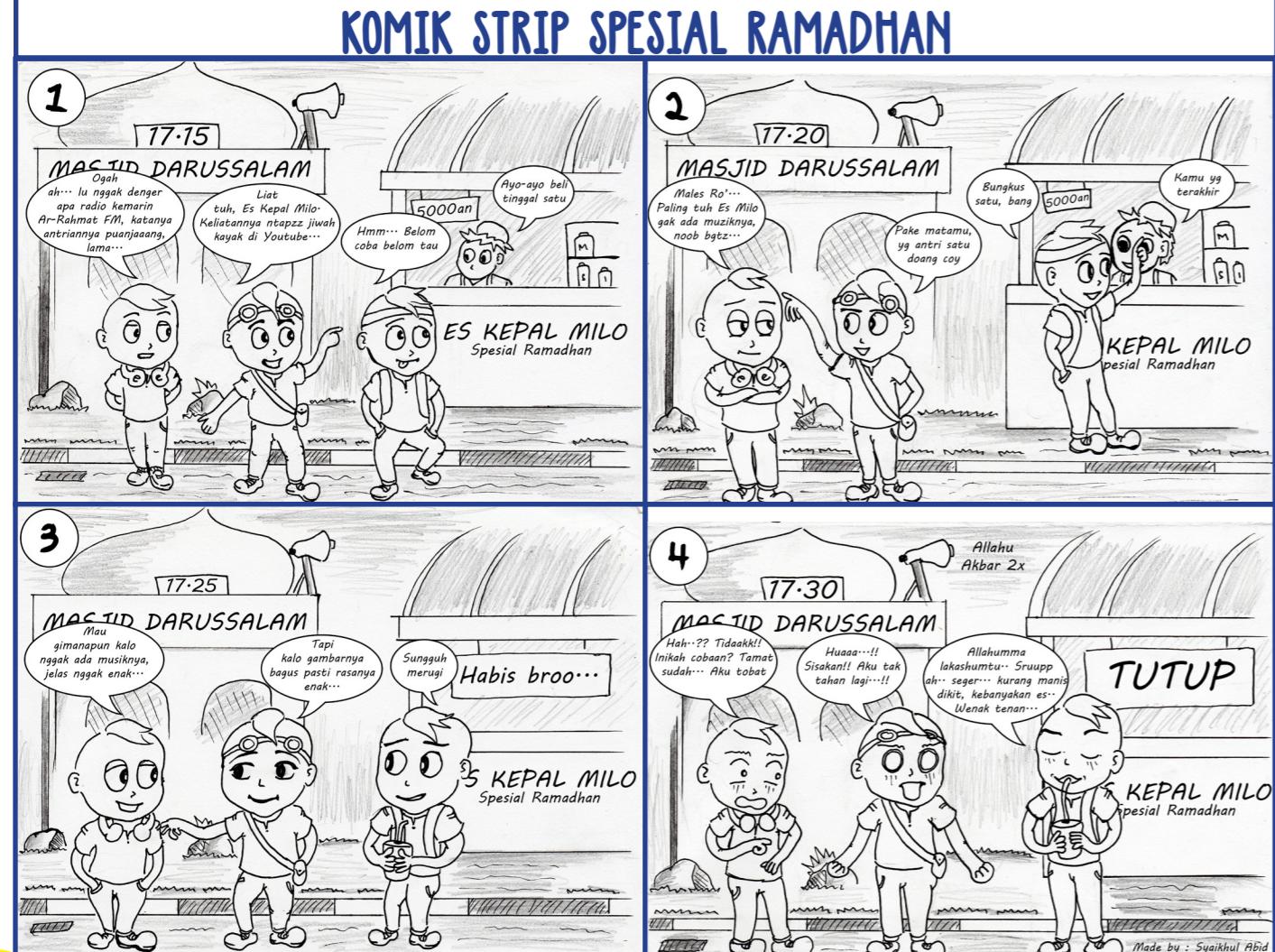


PERIANG, SUKA MENGANDALKAN VISUALNYA DALAM SEGALA HAL, PALING JAGO DALAM MASALAH DESAIN GAMBAR, PENGAMAT SEJATI, BAIK HATI, CEROBOK.

CEKUP BIJAK, PENDENGAR YANG BAIK, MUSISI SEJATI, MENGANDALKAN AUDIO DALAM SEMUA BIDANG, TERKADANG SERING TAK ACUH.

BINTANG MARATON, CERDIK, TAK PERNAH PIKIR PANJANG, MENGANDALKAN KECERDASAN KINETIK DI SITUASI APAPUN & DIMANAPUN, OTAKNYA KURANG SEPEREMPAT

KOMIK STRIP SPESIAL RAMADHAN



POTENSI KOMPUTER BIOLOGISMU

HORAS... Sobat ART TIMES . jumpa lagi dengan kita, para fanatic kaka-kata dalam majalah ART TIMES edisi 3 ini. Kali ini, kita akan membahas tentang computer biologismu sendiri. Apa sih computer biologis itu???

Ya! Otak. Nilai 100 buat sobat ART TIMES. Kenapa otak manusia disebut compute biologis? Kenapa tidak? Otak merupakan misteri bagi dunia sains. Organ ini merupakan komponen utama dalam tubuh sobat. Otak mengendalikan program-program dalam pergerakan, berfikir, melihat, mendengar, dan masih banyak lagi. Sedangkan computer sendiri dapat menjalankan program-program seperti M S Word, web, game dan lainnya. Sebab itulah otak disebut sebagai computer biologis, atau bahkan super computer biologis. Sebab potensinya yang melebihi computer manapun, yang pada awalnya pasti diciptakan oleh manusia sendiri.

Otak manusia tidak sepenuhnya seperti computer, karena otak bisa terus berkembang dari sobat masih balita hingga beruban nanti. Dr. Taufik Pasiak dalam bukunya yang mengantongi judul "Unlimited Potential of the Brain" menyatakan bahwa banyak riset telah membuktikan bahwa otak kita dapat berubah, berkembang, dan menjadi tangguh seberapa pun usia pakainya sejauh kita menggunakan secara tepat dan efisien. Hal ini berbeda dengan computer yang harus diberi software atau hardware untuk mengebangkannya.

Nah... sekarang pertanyaanya "Bagaimana cara memaksimalkan potensi yang terpendam dalam otak sobat???" banyak orang yang tidak mampu memaksimalkan potensi otaknya. Seorang ilmuan mengatakan bahwa otak kita baru saja dipakai 10 %. Berikut tips dan trik memaksimalkan potensi otak sobat.

1. Kenali otak dominan anda.

Sebagai pelajar, sobat pasti ingin meraih prestasi kan??? Untuk itu, sobat harus mengenali otak dominan anda. Sehingga anda bisa mengenali apa potensi diri sobat. Berikut tabelnya.

| Potensi Otak | Otak Kiri | Otak Kanan |
|----------------------|---------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------|
| Pikiran | Abstrak, Linear, Analitik | Konkret dan Haustik |
| Daya Berpikir | Rasional, Logis, Analitis | Intuitif dan artistik, dan sintesis |
| Mengungkapkan Bahasa | Aspek Lekksikal dan Sintaksis | Nuansa emosi dari bahasa |
| Kemampuan Memutuskan | Inrospeksi, Berkehendak, Inisiatif, Mengenal Diri, Fokus pada Pohon | Kurang inisiatif, low sense of self, focus pada hutan |
| Waktu | Sekuensial dan terukur | Lived time dan tak berwaktu |
| Kemampuan Spasial | Kurang bagus | Bagus terutama dalam menggambar |
| Lapangan Pandang | Kanan | Kiri |
| Ekspresi Pikiran | Verbal | Nonverbal |
| Kekhususan Fungsi | Membaca, Menulis, Arimatik, Keterampilan motorik dan sensorik. | Music, mimpi, imajinasi, gestaled recognition |

Sumber: *Unlimited Potency of the Brain*, by dr Taufik Pasiak

2. Asah kemampuan otakmu

Otak itu seperti pedang. Begitu perumpamaannya. Jika otak terus diasah dan dipakai, maka otak itu akan makin tajam. Tapi jika tidak pernah sobat asah dan gunakan, otak itu akan menjadi tumpul, berkarat, dan lapuk.

3. Jaga otakmu dan asaupan nutrisi

Lindungi otak kalian dari bahaya. Seperti penyakit yang menyerang system otak atau kecelakaan dengan cara antisipasi seperti mennggunaakan helm saat berkendara. Selain itu, jangan biarkan otak menderita stress berkepajangan. Selain menjaganya, otak juga butuh asupan daya seperti komputer. Jika komputer butuh daya listrik, maka otak butuh nutrisi untuk bekerja dengan baik. Seperti karbohidrat, lemak, protein, vitamin, dan mineral.

4. Sosialisasi dengan orang lain

Para peneliti menemukan bahwa sosialisasi atau bergaul di kalangan masyarakat dapat membuat otak jadi lebih segar. Maka dari itu sempatkanlah sobat utk bergaul dengan teman- teman anda.

5. Istirahat

Otak juga butuh istirahat. Jangan kira otak bisa istirahat hanya dengan anda tidur bahkan jika tidur, otak anda masih bekerja untuk mengatur istirahat organ- organ tubuh lain.

Bentuk-bentuk istirahat otak adalah seperti mendengarkan music, menggambar, tertawa, berrelaksasi, merenung, dan berandai-andai.

Demikian tips-tips dari kami. Semoga bisa bermanfaat bagi sobat sekalian.

GALLERY





EDISI 3

MAJALAH ART TIMES

Tim Redakteur



Dari kiri atas: Mas Tohir, Hareth, Muhsan, Robieth, Abid, Agiel, Faiz, Arif, Faishal, Ruz'an, Mas Wahyu
Baris kedua dari kiri: Rayen, Adit, Zakki, Amri, Ega, Altar, Rois, Fariditya, Satria
Baris ketiga dari kiri: Sabih, Habib, Nabil, Ridho, Reevanza, Ivan, Manaf, Jeffry



Selamat Hari Raya
Idul Fitri 1439 H



@arttimes_